Eksodus Ketiga

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
30 Juni 1963 (Pagi)

1 Semua pasti mungkin, percaya saja.

Sekarang mari kita tundukkan kepala untuk berdoa. Dengan kepala kita tertunduk, saya ingin tahu apakah ada permintaan khusus yang ingin disampaikan di hadapan Allah, angkat tangan saja, dan katupkan saja tangan anda, pegang saja permintaan anda.

2 Bapa Surgawi, kami bersyukur untuk waktu yang baru ini untuk dikumpulkan bersama di sisi kekekalan ini. Dan pagi ini kami sedang menantikan bagi sebuah pembaruan kekuatan yang berasal daripadaMu untuk memberikan dorongan kepada kami bagi perjalanan yang terbentang di depan. Kami sudah berkumpul seperti yang dulu dilakukan oleh anak-anak Ibrani di setiap pagi untuk mengambil manna yang sudah disediakan bagi mereka selama semalaman untuk menopang mereka di sepanjang hari itu. Kami berkumpul untuk Manna rohani pada pagi ini untuk memberikan kekuatan kepada kami bagi perjalanan itu.

3 Di balik tiap-tiap tangan yang terangkat itu, Engkau tahu semua yang mereka butuhkan, Tuhan. Dan saya berdoa dalam doa saya bersama dengan doa-doa mereka di hadapanMu, kiranya Engkau akan memenuhi setiap kebutuhan yang mereka butuhkan. Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita, Tuhan. Kami tahu Engkaulah Allah, dan dapat melakukan segala perkara dan sudah berjanji untuk melakukannya, jika kami benar-benar dapat melakukan ketika lagu itu meminta kami, "Percaya Saja"; dan seperti kata-kata mulia yang telah kami dengar, "Berjalanlah dan Berbicara dengan Raja."

Sekarang, Bapa, Allah, berkatilah FirmanMu sementara Ia keluar pada pagi ini, dan kiranya Ia menemukan tempat perhentianNya di dalam hati kami, supaya Ia menghasilkan hal-hal yang kami mohonkan, Bapa. Di dalam Nama Tuhan Yesus kami mohonkan hal ini. Amin.

Silahkan duduk. Terima kasih, saudari.

Saya percaya itu sudah diucapkan, "Aku bersukacita ketika mereka berkata kepadaku, mari kita pergi ke rumah Tuhan."

4 Meninggalkan Hot Springs kemarin, Saudara Moore berkata, "Saudara Branham," katanya, "anda—kenapa anda tidak lewat jalan di Texas dan bersama saya ke pertemuan di sana," katanya, "dan beristirahat beberapa hari?"

Saya katakan, "Saya ada 2 kali kebaktian besok."

Dia bertanya, "Dua kebaktian?"

Saya katakan, "Ya."

Katanya, "Sudah berat anda berkhotbah di sini, seseorang seharusnya beristirahat selama seminggu sesudah tiap-tiap kebaktian itu." Katanya, "Anda lihat, seorang gembala akan memberikan pesannya pada Minggu pagi dan seterusnya, kemudian selama seminggu itu dia beristirahat. Dan hal itu—dan mungkin khotbahnya selama 30 menit atau seperti itu." Dan katanya, "Anda berkhotbah sekitar 2 atau 3 jam di sini setiap kali," dan katanya, "kemudian sehari sekali dan kadang-kadang 2 kali sehari, dan kemudian menjalankan antrian doa, semuanya dengan karunia untuk mengetahui pikiran dan hati itu." Katanya, "Nah, anda mengatakan anda akan pulang dan mengadakan 2 kali kebaktian pada hari Minggu?"

Saya katakan, "Ya, benar."

Katanya, "Bagaimana anda melakukannya?"

Saya katakan, "Pertolongan saya datang dari Tuhan." Paham?

"Waktunya terlambat," seperti seorang—seseorang mengatakan di dalam doa beberapa saat yang lalu, persis sementara saya berjalan masuk. Waktunya terlambat, namun kebutuhan masih besar, dan kita berada di sini untuk berusaha menempatkan bagian kita untuk menolong masa yang besar ini di mana kita hidup di dalamnya.

5 Sekarang, dengan kehendak Tuhan, nanti malam saya ingin berbicara tentang

subyek: "Apakah Hidupmu Layak Bagi Injil?" Sepertinya saya ingin merekam itu.

Dan sekarang, saya tidak tahu apakah mereka akan merekam ini pada pagi ini atau tidak; saya melihat seseorang ada di ruangan itu. Ada—ada beberapa dari orang-orang itu di dalam sana, dikira mereka. Saya tadi tidak . . . Tadinya saya berpikir Saudara Neville akan melakukan hal ini. Saya meminta hari Minggu lalu, supaya dia saja yang meneruskan dengan pesannya, dan melanjutkan dan biarlah saya hanya memberikan sesuatu sesudah dia. Tetapi jika mereka ingin merekam pelajaran sekolah Minggu ini, wah, itu bagus.

6 Dan kemudian, dengan kehendak Tuhan, hari Minggu berikutnya, begini, jika Tuhan mengijinkan, dan kita berada di sini, saya ingin berbicara tentang subyek yang sudah lama saya nanti-nantikan, dan telah berjanji bahwa saya akan sampaikan pesan-pesan seperti itu dari Tabernakel terlebih dahulu, pesan-pesan yang direkam itu. Saya ingin mendakwa angkatan ini karena menyalibkan Yesus Kristus: hari Minggu pagi berikutnya, dengan kehendak Tuhan.

Dan sekarang, malam ini, pada pukul 7 atau 7:30 adalah—adalah pesan mengenai, "Apakah Hidupmu Layak?"

7 Nah, kadang-kadang, ketika membicarakan pesan-pesan ini, seperti itu, saya mengatakan hal-hal yang sangat menusuk. Dan sekarang, saya tidak benar-benar, menujukannya khusus bagi jemaat di sini saja atau yang semacam itu. Anda ingat, ketika saya sedang berbicara, itu pergi mengelilingi dunia. Paham? Dan kita mempunyai sebuah kaset yang mudah menyebar ke seluruh dunia; dan mereka membawa pesan-pesan ini kembali ke hutan-hutan dan ke berbagai tempat. Dan kadang-kadang Roh Kudus menuntun saya untuk mengatakan sesuatu supaya hal itu juga yang Dia inginkan bagi seseorang yang ada di Australia sana atau yang semacam itulah. Jadi mungkin untuk beberapa kondisi anda akan berkata, "Nah sekarang, kondisi itu tidak ada di sini. Untuk apa dia mengatakan itu?" Mungkin itu untuk suatu tempat yang lain. Anda paham? Jadi saya yakin anda mengerti hal itu. Bahwa pesan-pesan ini bukan ditujukan kepada suatu . . . Ini ditujukan kepada gereja di berbagai tempat; dan apa saja yang Tuhan akan pimpin kita untuk dikatakan dan dilakukan.

8 Sudah merupakan saat yang indah di Hot Springs dan di sebuah pertemuan Pentakosta gaya lama. Saya yakin banyak dari anda dipuaskan dengan orang-orang Pentakosta yang ada di sana itu . . . ? . . . anda yang pergi ke sana. Yah, hanya . . . Saya tidak kenal kelompok itu, saya benar-benar hanya mengira akan pergi selama satu minggu, namun saya memberikan waktu 2 atau 3 hari. Tetapi saya ingin mengatakan satu hal: dalam pertemuan itu mereka pasti memiliki iman untuk percaya. Jika ada dari antara anda yang hadir di sana . . .

Yang saya tahu nyonya ini, yang duduk di sudut sana; saya tidak kenal siapa dia, atau yang ada di sini; saya tahu dia ada di sana pada waktu itu. Dan saya tahu beberapa dari saudara-saudara juga ada di sana, Saudara Jackson dan mereka, Saudara Palmer.

9 Itulah yang orang-orang peroleh ketika mereka memiliki iman. Paham? Apakah memperhatikan antrian kesembuhan itu? Tidak satu pun yang sudah masuk ataupun yang keluar, yang tidak Allah sembuhkan. Paham? Paham? Dan demikianlah ketika anda mendapatkan iman . . .

Dan hal yang lain, mungkin ada beberapa orang dari anda, mungkin tidak mengerti tentang emosi, menari-nari, bersorak-sorak. Yah, mereka hanya—mereka—mereka tidak memandang kepada seseorang tertentu; mereka hanya bersorak-sorak di hadapan Allah. Itu saja.

Tetapi saya ingin mengatakan itu adalah salah satu dari—salah satu dari sekumpulan wanita yang paling senonoh yang pernah saya lihat, rambut panjang, dan . . . Dan orang-orang itu berasal dari hutan sana, dari daerah yang masih liar, tetapi saya tidak yakin bahwa saya melihat ada seorang di sekitar situ yang terlihat agak begitu modern, anda tahu yang saya maksudkan, dengan memakai segala macam cat rias dan yang lainnya. Di situ diperlihatkan. Mungkin saya tidak setuju dengan mereka dengan semua yang mereka ajarkan, tetapi saya cukup setuju dengan yang ada di situ. Hal itu terlihat sebagai orang-orang Kristen bagi saya.

10 Jadi Tuhan sudah menuntun saya untuk berbicara tentang sebuah subyek, kemarin

atau sore, kemarin lusa, "Sekali Lagi Saja Tuhan." Dan jika gereja itu, beberapa dari antara mereka tidak tahu, saya lakukan itu untuk suatu maksud, karena Tuhan menuntun saya untuk melakukan hal itu. Kelompok kecil itu sedang terhanyut kepada sesuatu; dan Tuhan menolong untuk itu dengan mengkhotbahkannya. Jadi itu sungguh mengagumkan. Tentunya saya . . .

Anda tahu hal-hal itu berlangsung, jika anda tidak memiliki mata rohani, anda tidak memahaminya. Paham? Anda harus menantikan untuk hal-hal itu.

11 Saya masuk, dan Saudara Ungren; kira-kira untuk yang kedua kalinya saya mendengar saudara itu menyanyi. Ketika saya masuk ke ruangan itu, dia sedang menyanyikan, "Aku Berjalan dan Aku Berbicara dengan Sang Raja." Saya berpikir, "Tidakkah itu mengagumkan?" Bagaimana Raja itu pernah . . . Nah, berjalan dan berbincang-bincang, hal itu berarti suatu persekutuan benar-benar terus-menerus. Bukan hanya di gereja, tetapi di mana saja, berjalan dan berbincang-bicang dengan Raja.

12 Dan di situ, tertuju ke tembok itu. Dan ada selembar kartu yang menempel pada sebuah lukisan kecil di situ tentang sebuah pemandangan di mana seorang yang bernama George Todd melukis untuk saya. Saya tidak tahu kenapa orang itu melukisnya, mungkin, dia hanya tidak berpikir waktu itu; namun dia sudah melukisnya. Dan itu adalah lukisan sebuah gunung di balik hutan dan—dan riak aluran air, dan di sisi lain dari alur itu, ada seekor kijang betina dan anaknya dengan telinganya naik ke atas, memandang ke seberang aluran air itu. Saya tidak tahu apakah Tuan Todd ada di sini; saya tidak kenal dia. Tetapi saya ingin mengatakan ini, Tuhan berbicara kepada saya ketika saya memandang lukisan itu; dan mungkin dia tidak tahu ketika dia sedang melukisnya.

Ingat kisah kecil saya tentang kijang yang akan ditembak oleh seseorang, dan panggilannya? Nah, ia bersama dengan anaknya di dekat sumber air. Paham? Ilham, apa sebab induk kijang dan anaknya ada di situ, dan saya berpikir, "Ya, dan di sisi yang lainnya ada—dekat pepohonan yang berdaun hijau, saya juga mendapati seorang ibu dan anak di sana, yang sedang menunggu di sana."

Terima kasih, saudara, Saudara George Todd, jika orang itu ada di sini pada pagi ini.

13 Nah, saya akan mengadakan pelajaran sekolah Minggu. Biasanya saya agak lama dengan itu.

Itu adalah sesuatu yang terus berkecamuk di hati saya, saya tidak tahu sejak kemarin . . . Nah, kita—jika Tuhan—adalah sebuah—adalah sebuah subyek. Saya semakin tua, dan saya—saya tidak tahu berapa lama lagi saya ada di sini. Tetapi, ada sebuah pertanyaan besar di dalam gereja yang sudah mempunyai bermacam-macam orang dan ide-ide yang berbeda-beda.

Persis seperti memakan buah apel itu, dan saya sudah khotbahkan pesan itu, dan saya yakin dengan teguh dapat membuktikannya melalui Kitab-kitab Suci bahwa itu bukan buah apel. Paham? Sudah menyebabkan banyak kebingungan.

14 Jadi, mungkin, sebelum kami berangkat—kami harus kembali saat ini, dalam waktu kira-kira 30 hari, anda tahu, kembali ke Arizona. Dan demikianlah jika . . . Sebelum saya berangkat, dengan kehendak Tuhan, saya mau mengambil Nas ini, dan jangan merekamnya. Jika anda merekam, jangan jual kaset itu—jangan biarkan itu keluar. Saya ingin menjelaskan kebenaran yang sesungguhnya tentang pernikahan dan perceraian. Itu adalah sebuah pertanyaan dan ini adalah hari-hari terakhir, yaitu ketika semua misteri Allah akan digenapkan. Dan kemarin, naik ke atas pegunungan kira-kira pada waktu siang hari, Roh Kudus nampaknya berkata kepada saya, "Rekam itu dan simpan itu." Saya tidak tahu kenapa, tetapi, "Kebenaran yang sesungguhnya tentang pernikahan dan perceraian.

Beberapa dari mereka berkata, "Orang-orang boleh menikah jika mereka dapat bersumpah bahwa mereka dulunya bercabul," dan yang lain mengatakan, "Nah, jika mereka saling menganiaya satu sama lain dan—dan mereka tidak bisa hidup bersama, adalah lebih baik hidup di bumi dengan damai, daripada hidup di neraka selama hidup di bumi," dan semua pertanyaan yang bermacam-macam itu, dan beberapa menikahkan keduanya hanya dengan cara lama. Dan seseorang ingin memercikkan air kudus ke atas

mereka, membalikkan keduanya dan mengatakan bahwa mereka belum pernah menikah, dan memberkati mereka, dan menyerahkan mereka ke gereja lagi. Terdapat berbagai macam kebingungan. Tetapi jika ada banyak kebingungan, maka ada suatu kebenaran di suatu tempat.

Saya percaya, dan mengatakan hal ini dengan penuh hormat: saya percaya Tuhan sudah mewahyukannya kepada saya, dan saya—kebenaran itu. Dan andaikata itu sampai ke kalangan gereja-gereja, itu akan merobek-robek hal tersebut, bahwa mungkin itu seharusnya demikian. Tetapi itu adalah . . . Saya lebih suka gembala-gembala saja, biar gembala-gembala gereja saja yang mendapatkan kaset tersebut, lantas biarlah mereka memutarnya dan kemudian mereka dapat menuntun dari situ. Tetapi saya mau rekam saja hal itu untuk memperlihatkan kebenaran yang sesungguhnya tentangnya. Saya percaya ini adalah masanya ketika misteri-misteri ini akan diselesaikan, digenapkan. Misteri-misteri itu sudah diterangkan sebagaimana yang sudah kita sampaikan melalui zaman-zaman itu dari kaset-kaset itu sebagaimana sudah kita bawakan, Ketujuh Meterai dan Ketujuh Zaman Gereja itu.

15 Dan sekarang kita akan menghadapi masanya bagi Ketujuh Sangkakala dan kemudian Ketujuh Cawan. Dan mungkin kita dapat mengadakan pertemuan selama 2 minggu dan menempatkan keduanya secara bersama-sama. Saya mau merekamnya.

Dan kemudian di samping itu, saat ini saya sedang berusaha untuk mengoreksinya dan menjadikan buku-buku daripadanya mengenai Zaman-zaman Gereja, tujuh buku Zaman-zaman Gereja, 7 kaset, dan menjadikannya seperti itu supaya kita bisa memperolehnya dengan semurah mungkin, supaya setiap orang bisa memperolehnya. Lantas jika Tuhan menunda, dan saya bergerak, anda akan melihat bahwa hal-hal yang sudah saya katakan di dalam Nama Tuhan akan terjadi persis seperti yang sudah dikatakan. Tidak pernah gagal, dan beberapa di antaranya harus terjadi kemudian.

16 Dan saya—saya percaya bahwa Tuhan akan memperbolehkan kita melakukan hal itu dengan segera. Kita akan memberitahu orang-orang, waktunya, karena banyak orang yang mau datang dan mendengarkan hal-hal itu, dan saya—dan saya menghargai hal itu.

17 Jika tidak ada seorang pun yang percaya atau mendengarkannya, apa bagusnya bagi saya dengan berdiri di sini dan mengatakan apa saja tentangnya? Paham? Itu sama saja seperti melemparkan roti ke air. Itu akan menjadi seperti . . . Jika tidak ada seorang pun yang mau percaya, maka itu akan seperti melemparkan mutiara kepada babi. Tetapi ada beribu-ribu yang percaya hal itu. Paham? Dan mereka berpegang kepada setiap perkataan; dan kita ingin mendapatkan sebanyak mungkin ketika kita—ketika kita sudah siap untuk mengadakan kebaktian-kebaktian ini dan bagi kemuliaan Tuhan. Dan kita percaya bahwa Allah akan memberikannya kepada kita.

Dan saya tidak ingin mengadakan itu, sebelum saya diilhami secara Ilahi untuk melakukannya. Allah mempunyai waktu untuk segala sesuatunya. Paham? Anda tidak boleh mendahuluinya. Andaikata anda memotong gandum anda sebelum—anda menempatkan mesin penuai di ladang sana sebelum itu matang, maka anda akan kehilangan sebagian besar dari gandum anda. Paham? Jadi ketika sabit sudah siap untuk diayunkan, Allah akan mengayunkannya. Lalu kita akan pergi untuk menuai. Tetapi saya hanya . . .

18 Ketika saya merasa tertekan seperti itu, saya berpikir saya mau lepas dari hal itu sejenak. Sepanjang hari kemarin, saya tidak bisa melepaskannya dari pikiran saya; sepanjang malam tadi malam. Semalam tidur sekitar jam 12, malam sebelumnya saya tidur 3 jam, dan tadi malam saya tidak bisa tidur, hening. Sesuatu berkata, "Rekamlah pernikahan dan perceraian itu." Paham? Dengan kehendak Tuhan, jika hal itu tetap ada di dalam hati saya dan Tuhan menunjukkan kepada saya lebih lanjut tentangnya, yah pada waktu itu, saya akan—saya—saya mungkin merekam hal itu. Paham?

Tetapi ingat, hanya bagi para pelayan/minister. Anda datang, tetapi—dan mendengarkan, tetapi kaset itu sendiri, biarlah . . . Nah, karena itu tersebar di antara jemaat-jemaat, dan yang satu dengan cara ini dan satu dengan cara itu, dan mereka menarik pendapat mereka sendiri-sendiri. Dan saya ingin saudara-saudara para pelayan/minister untuk mempunyai ini di dalam pelajaran mereka sendiri, dan kemudian biarlah mereka beranjak dari situ, karena merekalah orang-orang yang bertanggung jawab; merekalah orang-orangnya. Kiranya diterima dan memutarnya bagi hakim,

beberapa dari para pembesar ini. Yeah.

19 Lihat apa yang Tuhan katakan tentang pernikahan dan perceraian ini. Itu lebih sakral daripada yang orang sangka. Dan itu akan cocok dengan benih ular, benar-benar sama, persis mengemukakan yang sama; itulah misteri-misteri. Anda ingat, pada saat malaikat yang ketujuh itu, semua misteri Allah akan digenapkan, hal-hal yang tidak diketahui itu yang akan Tuhan selesaikan. Nah, sejauh ini . . .

20 Sekarang, ingat pukul 7:30 adalah ketika anda memulai pertemuan anda. Nah, Saudara Neville, jika anda mempunyai sebuah pesan untuk malam ini, khotbahkanlah itu. Paham? Tidak akan memakan waktu saya kira-kira satu jam atau 45 menit, dan saya akan merekam yang selebihnya.

Saya suka mendengarkan Saudara Neville. Saya mengasihi dia. Dia adalah saudara saya, dan saya—saya rasa dia adalah seorang pembicara yang mengagumkan, seorang pelayan/minister yang mengagumkan. Dan saya . . . Satu hal yang saya suka tentang Saudara Neville, kalau dia mengatakan apa saja, dia hidupi apa yang dia katakan itu. Nah, itu adalah—itu adalah hal yang utama.

Anda tahu anda bisa menghidupi sebuah khotbah bagi seseorang, lebih baik daripada anda dapat mengkhotbahi dia dengan satu khotbah? "Sebab kamu ini adalah surat-surat yang tertulis, yang dibaca oleh semua orang." Nah, mari sebelum kita . . .

21 Kita bisa membuka halaman-halaman ini, tetapi Allah harus membuka pelajaran sekolah Minggu ini. Jadi marilah kita meminta Dia untuk melakukan itu.

Bapa surgawi, kami—kami memandang ke masa yang akan datang dengan iman. Saya sedang memandang dengan iman ke arah datangnya sesuatu, Tuhan, ke atas bumi, yang akan menarik umatMu bersama-sama. Ketika kami melihat gereja-gereja denominasi, begitu menekan dengan bukti-bukti dan menjadi sangat berbeda, itu benar-benar mendorong orang-orang itu keluar. Persis seperti yang di Mesir, seorang Firaun bangkit, yang tidak mengenal Yusuf.

Seperti dulu di Jerman, dan di—di Rusia dan Italia. Orang-orang membangkitkan Joseph, Hitler, Stalin, Mussolini, yang membenci orang-orang Yahudi. Mereka harus kembali ke tanah air mereka. Tuhan, Engkau mempunyai cara-cara dalam melakukan perkara-perkara yang tidak kami mengerti, dan Engkau menekan mereka, tidak ada rumah di Jerman, segala sesuatunya dirampas dari mereka, juga di Italia, Rusia: tidak ada tempat untuk pergi, dan mereka dikirimkan kembali ke tanah air mereka hanya untuk menggenapkan Firman.

Oh, tangan kasih Allah. Sungguh, kadang-kadang itu terlihat kejam, caranya bangsa itu menderita, tetapi itu masih, itu masih tangan Yehova yang lembut yang sedang memimpin anak-anakNya. Kami berterima kasih kepadaMu, Tuhan.

22 Sekarang, saya berdoa, Tuhan, sebagaimana saya melihat zaman di mana denominasi sedang menekan orang-orang percaya, mengucilkan mereka, berkata bahwa nama-nama mereka harus tercantum pada buku-buku mereka, atau mereka binasa, tidak ada sangkut-pautnya dengan kelompok yang lain itu. Itu hanyalah tangan Yehova yang lembut, memimpin mereka ke Pohon Kehidupan. Saya berdoa, Tuhan, kiranya tiap-tiap orang . . . Saya tahu mereka mau, karena itu adalah FirmanMu, dan Ia tidak dapat gagal. Dan kiranya kami dipimpin ke Pohon Kehidupan itu, supaya kami menjadi seorang pemilik Kehidupan Kekal itu, melihat tangan Allah, dan dengan mata iman, memandang melampaui bayang-bayang ini di mana kami sedang berjalan pada hari ini, melihat tanah perjanjian yang terbentang di depan.

Berkatilah FirmanMu pagi ini, Tuhan, beberapa ayat Firman ini dan catatan-catatan yang sudah saya tuliskan di sini. Kiranya Roh Kudus datang sekarang ini, sementara saya menyerahkan diri saya untuk penyunatan lidah, dan pikiran, dan akal budi, dan jemaat menyerahkan telinga pengertian mereka, hati mereka, dan kami semua bersama-sama, kiranya Engkau berkenan berbicara kepada kami melalui FirmanMu, sebab FirmanMu adalah Kebenaran. Di dalam Nama Firman, Yesus Kristus, kami memohonnya. Amin.

23 Sekarang, bukalah Alkitab anda di Kitab Keluaran. Dan sekarang, saya ingin membaca sebagian ayat Firman dari Keluaran pasal 3, dari 1-12. Dengarkan saja terus dengan seksama, sebagaimana kita baca: Keluaran pasal 3, 1-12.

Adapun Musa, ia biasa menggembalakan kambing domba Yitro, mertuanya, imam

di Midian. Sekali, ketika ia menggiring kambing domba itu ke seberang padang gurun, sampailah ia ke gunung Allah, yakni gunung Horeb.

Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.

Musa berkata: Baiklah aku menyimpang ke sana untuk memeriksa penglihatan yang hebat itu. Mengapakah tidak terbakar semak duri itu?

Ketika dilihat TUHAN, bahwa Musa menyimpang untuk memeriksanya, . . .

Ingin memberikan penekanan pada hal itu!

Ketika dilihat TUHAN, bahwa Musa menyimpang untuk memeriksanya, berserulah Allah dari tengah-tengah semak duri itu kepadanya: Musa, Musa! Dan ia menjawab: Ya, ini aku. Lalu Ia berfirman: Janganlah datang dekat-dekat: tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus.

Lagi Ia berfirman: Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. Lalu Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah.

Dan TUHAN berfirman: Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umatKu di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka.

Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, . . . orang Het, . . . orang Amori, orang Feris, orang Hewi, . . . dan orang Yebus.

Sekarang seruan orang Israel telah sampai kepadaKu; juga telah Kulihat, betapa kerasnya orang Mesir menindas mereka. Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun, . . .

24 Anda memperhatikan? "Aku sudah turun, tetapi Aku mengutusmu," Allah berada dalam rupa seorang manusia. "Pergilah . . ." Coba saya baca ayat 10 ini lagi.

Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umatKu, orang Israel, keluar dari Mesir.

Tetapi Musa berkata kepada Allah: Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?

Lalu FirmanNya: Bukankah Aku akan menyertai engkau? Inilah tanda bagimu, bahwa Aku yang mengutus engkau: jika engkau tampil . . .

Maafkan saya.

. . . apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, maka kamu akan beribadah kepada Allah di gunung ini.

Tidak memperhatikannya sebelumnya, tetapi merasakan sangat dalam yang diilhamkan Roh pada pagi ini, saya baru saja menangkap hal itu: Allah mengutus hambaNya kembali, di mana sebelumnya dia sudah lari. Dia memberikan tanda sebuah gunung kepadanya. Tidak pernah memperhatikannya sebelum tadi. Ini akan menjadi sebuah tanda kekekalan bagi anda. Paham?

25 Nah, pagi ini kita akan membicarakan tema tentang "Eksodus Umat Allah yang Kedua," atau "Pemanggilan Umat Allah." "Eksodus" artinya, "dikeluarkan, dipanggil, dibawa pergi dari," dan saya ingin memakai hal itu sebagai subyek tentang "Eksodus Umat Allah yang Kedua." [Saudara Branham memberinya judul, Eksodus Ketiga, pada kebaktian petang—Ed.]

26 Nah, mereka sudah mengalami banyak eksodus tentunya, tetapi saya akan membicarakan tentang masa di mana Allah menghendaki suatu eksodus, sebuah pemisahan dari mana mereka sebelumnya berada pada saat yang sekarang ini. Di sini Allah sedang mempersiapkan untuk menggenapkan janji Ilahi FirmanNya yang sudah Dia berikan kepada Abraham, dan kepada Ishak, dan kepada Yakub. Bertahun-tahun, beratus-ratus tahun sudah lewat, namun demikian, Allah tidak pernah melupakan janjiNya. Di dalam masanya, di dalam waktunya, Allah selalu menepati janjiNya.

Oleh karena itu, anda bisa beristirahat dengan pasti bahwa apa yang sudah Allah

janjikan di dalam Alkitab ini, maka Dia akan menepatinya. Tidak perlu mencoba untuk berpikir yang lain dan berkata, "Yah, mungkin nabi dulu—mungkin sudah salah, atau hal itu tidak mungkin terjadi di zaman ini." Kelihatannya memang hampir tidak mungkin pada waktu itu, lebih tidak mungkin lagi kalau itu terjadi sekarang, tetapi toh Allah melakukannya; karena Dia telah berjanji bahwa Dia akan melakukannya.

Dan lihatlah betapa sederhananya Dia melakukannya. "Aku sudah turun; Aku sudah mendengar seruan itu; Aku mengingat janjiKu, dan Aku sudah turun untuk melakukannya, dan Aku mengutus engkau. Engkau yang melakukannya; Aku akan menyertai engkau; tentu Aku akan menyertai engkau. Oh, tidak pernah, HadiratKu tidak akan pernah gagal menyertai ke mana pun engkau pergi. Jangan takut. Paham? Aku akan turun untuk membebaskan." Saya yakin pikiran yang rohani menangkap hal itu. Paham? Paham? "Aku—Aku—Aku akan mengutus engkau untuk membawa umatKu ke eksodus, memanggil mereka, dan Aku akan menyertai engkau."

27 Nah, bagaimana—bagaimana kita bisa beristirahat, bagaimana iman dapat menangkap hal yang ada di situ. Allah akan melakukannya; Dia telah menjanjikannya. Tidak peduli bagaimana, seperti apa keadaannya, atau apa yang orang lain katakan, bagaimanapun juga Allah akan melakukannya, karena Dia telah berjanji untuk melakukannya. Dan Dia melakukannya dengan sangat sederhana sehingga itu—itu melampaui pengertian dari pikiran yang berpendidikan, yang hendak mencoba untuk menalarnya. "Bagaimana mungkin itu terjadi?"

Saya tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa seseorang, dengan otak yang bagus dan kuat, pendidikan yang bagus, maka orang tersebut tidak akan memahaminya. Itu semua bagus, mengagumkan sepanjang dia memakai hal itu, bukan untuk menalar, tetapi pendidikan yang sudah dia dapatkan itu adalah untuk percaya kepada Allah. Biarlah itu diubahkan ke dalam kesederhanaan dalam mendengarkan apa yang sudah Allah katakan dan mempercayainya. Dengan demikan pendidikannya akan menolong dia.

Perhatikan, tetapi ketika seseorang mencoba untuk menalarnya maka itu tidak mungkin terlaksana, kemudian hal itu membawanya menjauh dari Allah, dengan tak henti-hentinya di sepanjang hidupnya. Ketika dia mencoba untuk—untuk mendengarkan pengertiannya sendiri. Paham? Jika anda tidak mengerti dan Alkitab mengatakan suatu hal tertentu, sela saja itu dengan, "Amin." Biarkan saja itu berjalan seperti itu.

28 Nah, sebagai ganti menunjukkan ayat-ayat Firman ini, maka anda bisa mencatatnya saja di pelajaran sekolah Minggu ini, tetapi saya akan . . . Mungkin jika anda mau melihatnya . . . Tetapi pertama-tama, saya sudah punya banyak sekali di sini. Mari . . .

Sebelum kita bisa mengetahui apakah maksudnya eksodus ini, saya akan melambangkan eksodus yang sekarang—eksodus pada waktu itu dengan eksodus yang sekarang. Dan perhatikan, jika itu tidak berjalan paralel dengan tepat. Yang satu adalah jasmaniah, dan hal yang sama itu juga yang dulu Dia lakukan pada yang jasmani, Dia akan melambangkannya lagi, mewujudkannya secara nyata pada yang rohani: "Eksodus Rohani."

29 Mengagumkan demi melihat Firman Allah—bagaimana mungkin seseorang mengatakan bahwa Ia tidak diilhamkan. Hal ini terjadi kira-kira 2800 tahun yang lalu, anda tahu. Dan bagaimana hal itu sudah Dia janjikan, dan apa yang sudah Dia lakukan, dan menempatkannya di situ untuk contoh. Apa sebab Dia—Dia—Dia menjadikan bayangan dari sesuatu yang seperti itu untuk memberikan kesaksian tentang positifnya. Saya jelaskan hal itu pada malam ini antara bulan dan matahari, dengan kehendak Tuhan.

Tetapi pertama-tama, kita harus meninjau kembali Kejadian untuk melihat kenapa mereka ada di Mesir, kenapa umat Allah sudah berada di luar tanah itu. Dan sesudah semuanya itu Allah menjanjikan itu tepat di situ di mana pada mulanya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, di Palestina, Allah memberikan tanah itu kepada mereka dan berkata, "Inilah dia." Nah, lalu kenapa bangsa itu sudah tidak berada di tempat yang sudah Allah sediakan bagi mereka?

Itulah pertanyaan di masa ini juga. Allah memberikan Pentakosta kepada kita. Dia memberikan Kitab Kisah Para Rasul kepada kita. Dia memberikan Roh Kudus kepada kita untuk memimpin kita dan menuntun kita. Dia memberikan tanah kepada kita, dan

kenapa kita berada di luarnya? Nah, kenapa gereja berada di luarnya? Kenapa gereja Kristen yang besar di zaman ini tidak hidup seperti Kitab Kisah Para Rasul lagi, menghasilkan hal yang sama? Ada suatu alasan untuk itu.

30 Kita semua tahu bahwa kita terpisah-pisah, dan kita berada dalam suatu kondisi yang mengerikan; dan kondisi yang paling mengerikan yang pernah dihidupi oleh Kekristenan adalah zaman ini. Dan kita berada di . . . tepat di tepi atau di pinggir dari—dari penghakiman besar yang mengerikan yang sedang menantikan gereja. Dan sebelum penghakiman ini bisa terjadi, Allah akan mengadakan sebuah eksodus sama seperti yang Dia lakukan pada waktu itu. Dosa orang Amori sudah bertimbun-timbun. Jadi Dia akan mengadakan sebuah eksodus rohani. Nah, mari kita kembali sejenak dan melambangkan dan mencari tahu.

Mereka berada di Mesir, semua itu karena kecemburuan terhadap seorang saudara. Itulah alasan Israel berada di Mesir pada saat itu, di luar tanah itu. Ingat, janji-janji Allah hanya sepanjang mereka berada di tanah itu.

31 Nah, dapatkah anda memahami apa yang kita ucapkan di dalam doa beberapa saat yang lalu? Kenapa Allah harus mengeraskan hati Firaun? Untuk menempatkan kembali bangsa itu di tanah perjanjian sebelum Dia dapat memberkati mereka, untuk melahirkan Mesias bagi mereka.

Apa sebabnya Dia harus mengeraskan hati Hitler untuk menentang bangsa Yahudi, sedangkan dia sendiri separuh Yahudi? Bagaimana mungkin Dia harus melakukan hal itu dalam diri Stalin, Mussolini? Nah, orang-orang yang tidak diilhami, seperti bangsa itu, mereka—mereka . . . Seringkali Allah harus memakai hal-hal di mana mereka hidup dengannya, hukum-hukum negeri, untuk membuat janji-janjiNya menjadi nyata. Jadi Dia harus mengeraskan hati para diktator itu untuk membawa bangsa Yahudi kembali ke tanah perjanjian. Itu harus dengan cara demikian.

32 Nah, kita tahu hal itu masuk, Yusuf . . . Kita tahu kisah itu seperti kalau kita kembali ke Kejadian. Dan anda dapat membacanya saja, karena saya—saya sedikit terlambat untuk memulai pelajaran sekolah Minggu yang panjang ini. Dan saya akan berusaha untuk bergegas.

Perhatikan sekarang. Bacalah kisah itu ketika anda bisa, mengenai Yusuf yang dilahirkan belakangan dari saudara-saudaranya, abang dari yang bungsu. Pikiran yang rohani akan menangkap hal itu saat ini juga. Dia bukanlah anak yang terakhir; Benyamin yang terakhir; tetapi pengucilan itu, perhatikan. Yusuf dan Benyamin adalah saudara sedarah sepenuhnya, dan hanya dua itu saja yang adalah saudara sekandung. Benyamin tidak pernah mendapatkan pengenalan itu sebelum dia bertemu Yusuf. Dan di atas mereka semua, Benyamin diberikan dua bagian dari segala sesuatu yang Yusuf berikan. Baiklah. Sekarang perhatikan, kita temukan itu di sana. Mereka adalah . . .

33 Dia dibuang dari antara saudara-saudaranya karena dia rohaniah. Dia adalah orang hebat, meskipun yang paling rendah hati dari kumpulan itu, yang paling kecil dari kumpulan itu, dan mereka membencinya tanpa alasan. Seharusnya mereka tidak membenci dia. Seharusnya mereka menghormati dia, karena . . . Kenapa mereka membencinya? Karena dia adalah seorang saudara? Bukan begitu tepatnya. Mereka membenci dia karena Allah berhubungan dengan dia lebih daripada kalau Dia berhubungan dengan mereka yang lainnya. Paham? Dia memberikan suatu pengertian yang rohani kepadanya. Dia dapat menafsirkan mimpi-mimpi dengan sempurna, dan dia dapat menubuatkan hal-hal yang akan terjadi dengan sempurna, cocok persis dengan cara yang sudah disampaikan; dia—dan dia selalu mengatakan apa adanya tanpa harus menahan-nahan.

Dia melihat mimpi tentang berkas-berkas gandum milik saudara-saudaranya tunduk di hadapan berkas gandumnya, dan pada waktu itu saudara-saudaranya marah kepadanya. Katakanlah, saya rasa waktu itu . . . "Kamu si kecil yang sok suci." Dengan kata lain, "Kami pasti akan tunduk di hadapanmu suatu hari nanti?" Tetapi memang itulah yang sudah terjadi. Bagaimana caranya raksasa-raksasa besar itu akan benar-benar tunduk di hadapan orang kecil yang tidak berarti yang berdiri di sana, bagaimanapun juga mereka sudah tunduk kepadanya. Mereka benar-benar tunduk, dan memohon belas kasihan. Tetapi waktu itu dia belum berkuasa. Anda paham? Dia hanyalah seorang anak kecil waktu itu.

34 Dan kemudian kita mengetahui dengan berbuat begitu, maka Yusuf dibuang dari

antara saudara-saudaranya, denominasi-denominasi dan menyisihkan dirinya. Paham? Semua saudaranya ada di tanah itu. Kemudian datanglah suatu perkara yang besar. Kita tahu bahwa Israel, sepanjang mereka diam di tempat tinggalnya dan bertahan . . . Nah, itu adalah satu hal yang bagus untuk berada di tempatnya; secara posisi itu benar, tetapi mereka sudah menjauh dari Roh.

Kaum fundamental di zaman ini, secara posisi tahu siapa diri mereka melalui konsep Alkitab intelektual, tetapi tidak ada Roh. Mereka sudah menolak Yusuf, mengusir dia. Mereka sama sekali tidak ingin berurusan dengannya, kumpulan orang yang sok suci; itu adalah suatu . . . "Kami tidak ingin berhubungan dengannya." Mereka sudah mengucilkan dia, menjualnya kepada dunia. Mereka sudah keluar dari persekutuan mereka.

35 Nah, dengan berbuat begitu, mereka keluar dari tempatnya, belakangan masuk ke Mesir.

Nah, kisah tentang saudara-saudara yang cemburu ini tentunya merupakan suatu pembanding yang bagus dengan sisi rohaninya di zaman ini. Kita—kita semua sadar akan hal itu, bahwa itu adalah murni kecemburuan, bukan murni, itu adalah kotor, kecemburuan yang kotor. Paham? Tidak ada kemurnian di dalam kecemburuan. Paham? Itu tidak lain hanya kecemburuan yang kotor. Ketika mereka melihat Alkitab yang sama dan sifat Allah yang sama yang telah menuliskan Alkitab, meneguhkan diriNya, dan kemudian menolak hal tersebut tanpa ada suatu alasan, murni . . . Nah, tidak murni seperti yang tadi saya katakan; itu adalah kecemburuan yang kotor. Melihat Allah menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati . . . Allah yang sama yang hidup di masa-masa para rasul, Injil yang sama yang mereka tulis bagi perjalanan rohani ini; Itu adalah Allah yang sama yang melakukan hal-hal yang sama, sampai ada yang tak lain hanya kecemburuan yang sudah mengucilkan, dan, "Kita tidak mau memilikinya di antara jemaat kita." Paham? Mengusir mereka.

36 Mereka pikir, saudara-saudara itu, bahwa mereka tidak akan pernah perlu untuk memakai orang yang seperti itu, jadi, "Kenapa tidak membuangnya saja?"

Itulah apa, hal yang sama sudah terjadi di zaman ini. Mereka pikir bahwa karena gereja-gereja kita sudah menjadi intelektual, bahwa kita sudah memperoleh jemaat yang berpakaian paling bagus, organisasi yang terbesar, para pelayan/minister yang paling pandai, maka kita tidak perlu memakai Roh Kudus dengan caraNya yang dulu. Bahwa mereka penuh . . . Dengan kata lain, tindakan berbicara lebih nyaring daripada perkataan, bahwa seminari-seminari mereka dan otak mereka dan mereka berkumpul bersama-sama dan mendiskusikan hal ini, lebih mampu dengan pikiran intelektual mereka sendiri untuk menempatkan gereja pada tempatnya, lebih baik daripada yang dapat dilakukan oleh Roh Kudus terhadapnya; jadi mereka tidak memerlukanNya lagi. "Itu adalah sesuatu yang tidak kami butuhkan lagi di zaman ini. Itu adalah masa-masa yang telah lewat." Nah, tidakkah itu benar? "Kita tidak perlu Roh Kudus untuk menyembuhkan orang yang sakit; kita mempunyai dokter-dokter. Kita tidak perlu Roh Kudus untuk berbicara dalam bahasa lidah; kita semua adalah orang-orang yang cerdas." Dan ketika anda melakukan itu, anda langsung keluar dari rangka anda, tali pengaman itu.

Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi di zamanNya, "Tidak pernahkah kamu baca bahwa Batu yang ditolak itu adalah Batu Penjuru, di mana seluruh bangunan didirikan di atasnya?"

37 Nah, anda mengerti yang saya maksudkan? Nah, saya yakin anda—anda dapat menangkap hal itu. Itulah alasannya sekarang, adalah karena mereka pikir bahwa mereka tidak akan pernah memerlukannya. "Kita tidak perlu pembicara-pembicara yang berbahasa lidah. Kita tidak butuh para penafsir bahasa lidah. Kita tidak butuh lagi nabi-nabi Perjanjian Lama untuk menempatkan kita pada tempatnya oleh Roh Kudus. Kita mengerti itu." Lihat, mereka sudah mengadopsi suatu sistem buatan manusia untuk menggantikan Roh Kudus.

Oleh karena itu, ada orang-orang yang dipilih, yang nama-nama mereka ada pada Kitab Kehidupan Anak Domba Allah; mereka tidak bisa tertarik kepada hal itu. Mereka adalah orang-orang yang berpikiran rohani; dan oleh karena itu, mereka tidak bisa tertarik kepada hal itu. Mereka tidak dapat setuju dengannya. Tidak peduli apakah ayah dan ibu mereka sudah pernah hidup di dalam organisasi ataupun gereja mana pun.

38 Ketika gereja menjalankan, melakukan, barangkali ia tidak mau langsung mengatakan hal itu. Oh, tidak, mereka tidak akan mau langsung mengatakannya tetapi tindakan-tindakan mereka membuktikannya. Inilah Firman, dan Roh Kudus membuktikannya di antara mereka ketika Dia bisa mengumpulkan mereka bersama, dan bahwa Dia masih menyembuhkan orang yang sakit, dan membangkitkan orang mati, dan berbahasa lidah, dan mengusir setan-setan. Jadi itu tergantung pada—pada apa yang ada di dalam diri seseorang.

39 Nyonya Arganbright, di sana, sedang merenungkan hal itu baru-baru ini, berada di luar sana sambil berjalan mencabuti rumput, ketika dia sedang memotong rumput di halaman. Saya lewat, persis di sampingnya, dan dia tidak tahu saya lewat, dan saya membiarkannya terus bekerja; saya memperhatikan.

Nah, perhatikan, Roh Kudus dan pekerjaanNya yang besar.

40 Gereja merasa bahwa ia tidak butuh Roh Kudus. Gereja-gereja akan mengatakan begitu kepada anda. Dan orang tersebut bisa berdiri dan memberikan semacam pembicaraan intelektual kepada anda dan hampir membuat anda mempercayainya. Nah, coba berhenti sejenak di situ. Bukankah Yesus berkata bahwa keduanya akan begitu mirip sehingga sekiranya mungkin menyesatkan orang pilihan? Bicaranya orang cendekiawan akan sangat licin, sehingga itu akan—itu akan menyesatkan orang-orang. Itulah Injil, inilah orang-orang yang dapat menyetir Firman itu dengan cara sedemikian rupa sehingga dia hampir bisa menjadikan siapa pun orang yang intelek, jika anda hanya percaya kepada intelektual, mereka—mereka akan menyalahkan Roh Kudus dan menerima cara orang tersebut. Kita melihat hal itu.

41 Nah, itu hal yang sama yang mereka pikirkan tentang Yusuf, dan mereka membuang dia. Dan seterusnya di Mesir . . . Oh, betapa kita dapat merenungkan. Sungguh saya dapat meluangkan waktu berjam-jam . . . Anda dapat tetap berada di sini selama 3 tahun dan tidak pernah meninggalkan subyek itu, siang dan malam, dan tetap akan menemukan bagian-bagian yang terpenting yang dahsyat dari Roh Kudus itu.

42 Pikiran yang rohani dapat melihat di Mesir dan melihat penganiayaan itu bangkit, dapat melihat Yusuf dibuang agar penganiayaan itu bisa bangkit, dan selanjutnya melihat Allah dengan rodaNya di dalam roda-roda itu, segala sesuatunya berputar dengan sangat sempurna. Lihat Potifar menolak Yusuf. Lihat dusta itu diucapkan dan lihat Yusuf di dalam penjara dan jenggotnya tumbuh, dikucilkan dari saudara-saudaranya; tetapi kemudian dengan tiba-tiba Allah mengambilalih. Paham?

43 Bagaimana kita dapat melihat bahwa roda di dalam roda-roda itu berputar, rencana Allah yang besar menggerakkan segala sesuatunya ke eksodus ini, kepada waktunya ini ketika Dia hendak memanggil umatNya kembali ke tanah itu lagi, kembali ke tempat itu, pada posisi di mana Dia dapat memberkati mereka dan menempatkan di antara mereka Seorang yang telah Dia janjikan akan Dia tempatkan di antara mereka. Mereka harus berada di tanah mereka. Ingat, mereka harus keluar dari negeri di mana mereka berada pada waktu itu dan masuk ke tanah perjanjian sebelum Mesias mereka yang dijanjikan itu dapat datang.

44 Dan gereja harus melakukan hal yang sama: Keluar dari kelompok para penolak itu untuk masuk ke janji itu sebelum Mesias dapat dinyatakan di hadapan mereka. Anda paham itu? Kehidupan Mesias yang dimanifestasikan mempersiapkan sebuah gereja, seorang Mempelai Wanita.

Seorang wanita menikah dengan seorang pria dan tidak bersetuju dengannya, maka itu akan menjadikan semacam pertengkaran yang terus-menerus. Tetapi kalau seorang pria dan isterinya, pacarnya, tunangannya, ketika mereka ada di dalam keharmonisan yang sempurna, seperti jiwa dan pikiran yang satu, karena mereka akan menjadi satu daging.

Maka ketika gereja bisa memperoleh keharmonisan yang seperti itu dengan Allah sampai manifestasi Mempelai Pria dimanifestasikan kepada Mempelai Wanita, karena keduanya akan menjadi Satu . . . Oh, sungguh suatu pelajaran yang besar. Baiklah.

Sekarang ingat, pikiran rohani akan menangkap hal ini sehingga dapat melihat pralambang itu dan wujud nyatanya dan memahaminya untuk dirinya sendiri. Kita bisa saja teruskan selama berjam-jam tentang hal itu. Perhatikan apa yang terjadi.

45 Dan kenapa kita sudah menunggu selama sekian tahun semenjak waktu yang

melegakan ini? Anda tahu, Alkitab berbicara bahwa gereja masuk ke padang gurun di mana dia terpelihara selama berulang-ulang kali. Dan kenapa semua ini sudah ada bahwa kita . . . Anda lihat, itu masih roda-roda Allah di dalam roda-rodanya.

Kenapa Allah tidak melakukan hal ini, dahulu kala, ketika para pria menuliskan dengan pensil-pensil mereka, dan wanita-wanita, dan mencoba untuk memperkirakan persisnya kapan waktunya, seperti Hakim Rutherford dan banyak dari antara mereka, Yesus datang pada tahun 14-an, dan—Ibu Shipton dan masa yang jauh sebelum itu dan seterusnya, sepanjang masa-masa ini . . . Dan, lihat, ketika mengikuti apa yang sudah mereka coba untuk dapat memahami Kitab Suci, paham, mereka sudah merusakkanNya. Itu tersembunyi; itu benar-benar tersembunyi. Dan bagaimana mungkin Kitab Suci menentang diriNya sendiri sedangkan Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun yang tahu menit ataupun jamnya." Paham? Paham? Mereka hanya mengambil satu bagian Alkitab dan memegangnya.

46 Anda harus mengambil seluruhnya. Lalu jika Allah ada di dalam itu, maka Allah akan memanifestasikan hal itu menjadi Kebenaran. Seperti kesembuhan Ilahi, jika itu tidak benar, maka itu bukan kebenaran. Allah tidak akan ada sangkut-pautnya dengan itu, tetapi jika Dia memanifestasikannya menjadi kebenaran, maka itu adalah Kebenaran. Ketika Yesus . . .

47 Allah berkata, "Jika ada seorang nabi di antara kamu, seorang nabi atau seorang yang rohaniah, Aku akan berbicara kepada dia, dan jika apa yang dia katakan terjadi maka dengarkanlah dia." Begitulah. Tetapi jika nubuatannya salah, maka Allah tidak mungkin salah. Dia tidak terbatas, sempurna, mahakuasa, dan Dia tidak bisa salah. Jadi jika orang itu berbicara, maka itu memperlihatkan orang tersebut . . . Jika dia mengucapkan kata-katanya sendiri, itu akan gagal, tetapi jika dia mengucapkan Perkataan-perkataan Allah, maka itu tidak dapat gagal, karena itu Allah yang berbicara. Maka ilhamnya datang dari Allah, dan itu akan—itu pasti benar. Begitulah caranya Allah mengatakan untuk memberitahunya. Begitulah caranya Al- . . .

Di Perjanjian Lama, Dia berkata, "Jika mereka berbicara tidak sesuai dengan taurat dan para nabi, itu karena mereka tidak mempunyai Hidup di dalam diri mereka," tidak ada Terang di dalam diri mereka. Itu benar. Mereka harus berbicara menurut hukum taurat dan para nabi. Dan jika bernubuat, atau apa pun yang lain maka itu harus sesuai dengan Firman, jika tidak, maka itu salah. Paham?

48 Nah, kita tahu bahwa semua ini sudah terjadi karena . . . menantikan . . . kebangunan rohani . . . Methodis, Lutheran, Baptis, Campbell dan—dan semua yang lainnya; mereka sudah mengalami kebangunan-kebangunan rohani yang besar. Nazarene, Pilgrim Holliness, dan Pentakosta, mereka semua sudah mengalami kebangunan-kebangunan rohani yang besar; tetapi eksodus yang besar itu belum datang. Kenapa? Allah sudah memberitahu Abraham bahwa Dia akan memelihara dia di tanah itu pada waktu itu, tetapi kedurhakaan orang-orang Amori belum penuh. Dan Allah sudah menunggu dengan sabar. Orang-orang itu mencoba untuk menghitung-hitung; mereka dapat melihat Alkitab mencapai kepada sesuatu, mencapai kepada sesuatu; mereka berkata, "Inilah masanya; inilah waktunya," tetapi anda gagal untuk mengerti bahwa kedurhakaan orang-orang Amori belum genap.

49 400 tahun, mereka melakukan perjalanan itu di Mesir dan dikeluarkan; tetapi sebenarnya mereka tinggal selama 440 tahun, karena penolakan terhadap nabi. Mereka harus menderita yang berikutnya, kira-kira 40 tahun di padang gurun sana sebelum Allah mengeluarkan mereka. Musa berada di padang gurun selama 40 tahun sebelum dia kembali untuk membebaskan mereka. Anda paham? Waktu lebihnya 40 tahun, selang waktunya, karena mereka menolak pesan itu.

Nah, 40 tahun dalam waktunya Allah akan menjadi kira-kira 1,5 menit untuk waktu kita. Itulah berapa besarnya perbedaan itu yaitu, 1000 tahun hanya 1 hari, paham, bahkan tidak ada 1 menit, hampir tidak ada. Perhatikan, di situ.

50 Nah, kita terlambat. Kenapa? Allah sudah panjang sabar, menunggu, memperhatikan. Membiarkan Lutheran bangkit dengan suatu kebangunan rohani, kemudian berorganisasi. Membiarkan Methodis bangkit dengan sebuah kebangunan rohani: berorganisasi. Membiarkan gereja Baptis John Smith bangkit dengan sebuah kebangunan rohani: diorganisasikan. Membiarkan kelompok-kelompok Pentakosta bangkit dengan pemulihan karunia-karunia: diorganisasikan; sampai kedurhakaan itu

betul-betul penuh, maka Allah sudah letih. Maka di situlah datang sebuah eksodus.

51 Dan kita melihatnya; bahwa orang-orang mereka sendiri dapat menoleh ke belakang kepada sejarahnya, bahwa hal itu dikutuk. Mereka mengambil lagi sebatang baji emas dan sehelai baju babilon yang bagus. Dan itu adalah barang yang terkutuk di antara bangsa itu, ketika orang mencoba untuk memasukkan ide-idenya sendiri tentang hal-hal itu.

Kita harus tinggal dengan Firman itu; itu adalah perintah Allah supaya tidak menjamah apa pun di dalam kota itu, kota yang dikutuk itu. Jangan menjamahnya; tinggalkan saja.

Dan Akhan berpikir bahwa dia boleh mengambil baji emas ini dan hidup layak seperti orang-orang dunia lainnya . . . dan pakaian orang Babilon yang indah itu. Oh, di perkemahan Akhan itu . . . Paham? Tetapi barang itu dikutuk, dan itu tak henti-hentinya dikutuk. Itu dikutuk sejak Konsili Nicea di Nicea, Roma. Itu sudah dikutuk sejak dulu, tetapi Allah membiarkan kedurhakaan itu menjadi penuh sampai waktunya orang-orang Amori digenapkan.

52 Dan sekarang, siapa pun orangnya dengan pengertian rohani, ingatlah, saya terus mengulangi, "pengertian rohani." Anda dapat melihat bahwa kedurhakaan bangsa ini sudah penuh. Ia sudah berorganisasi dan diorganisasikan ulang dan diorganisasikan dan diorganisasikan, dan sekarang ia sudah bersekutu dan bergabung dengan sesuatu yang lain. Kedurhakaan itu sudah genap. Inilah waktunya bagi eksodus. Inilah waktunya bagi sebuah pemanggilan ke tanah perjanjian itu, bukan sekedar janji untuk pergi ke negeri yang lain, tetapi sebuah Rumah, Milenium, waktunya untuk sebuah pemanggilan. Kedurhakaan bangsa ini (menyinggungnya lagi pada malam ini, dengan kehendak Tuhan) sudah genap. Ia najis.

Anda berkata, "Saudara Branham, apakah bangsa di mana anda hidup di dalamnya?" Benar, tuan. Tentu. Anda berkata, "Sebagai seorang warga negara Amerika Serikat, seharusnya anda tidak berkata begitu." Kalau begitu tidak seharusnyakah Elia menghendaki sebuah kutuk atas Israel, sedangkan dia adalah orang Israel pada waktu itu. Kalau begitu para nabi yang lain tidak seharusnya mengutuk bangsa itu, sedangkan mereka adalah orang-orang Israel.

53 Tetapi mereka hanya mengucapkan, bukan pikiran-pikiran mereka sendiri, melainkan Firman Tuhan. Paham? Tergantung dari mana anda mendapatkan ilham anda; tergantung bagaimana itu datang. Dan jika itu bertentangan dengan Firman, tinggalkan saja. Dan saya meminta kepada siapa pun orangnya untuk membuktikan bahwa hal itu bertentangan dengan Firman.

Bukankah Alkitab berkata di Wahyu 13 . . . Di situlah di mana bangsa ini muncul. Bangsa ini adalah bilangan 13, sebuah bangsa perempuan. Itu adalah seorang perempuan di dalam Alkitab. Perempuan ada pada koin-koin kita. Ini adalah sebuah bangsa perempuan. Inilah di mana kebusukan para wanita dimulai, diawali, di mana ia berakhir. Kebusukan dimulai di Eden melalui ketidakpercayaan kepada Firman Allah. Di sinilah di mana itu menetaskan para pengkhotbah wanita dan segala sesuatu yang lain. Kenajisan dunia muncul dari Hollywood, bangsa yang paling buruk di dunia. Banyak perceraian terjadi lebih dari pada negara-negara lain di dunia kalau mereka disatukan. Kenapa? Anda akan mengetahui suatu hari nanti, dengan kehendak Tuhan. Anda akan melihat kenapa ini hal yang dikutuk . . . Anda dapat melihat kebutaan tentang hal perceraian ini di mana Setan sudah membiarkan hal itu terlewatkan dari mata orang-orang. Kita berada di suatu masa yang mengerikan. Kesudahannya sudah hampir dekat saat ini; saya percaya. Mereka sudah busuk, sudah membusuk sampai ke intinya.

54 Ia muncul di Wahyu 13, angka 13. Dan ingat, ia bangkit seperti seekor anak domba: kebebasan beragama; tetapi kemudian ia menerima kuasa dari binatang itu, sebuah patung yang sepertinya. Dan ia berbicara dengan segenap kekuasaan dan melakukan hal yang sama busuknya dengan yang pernah dilakukan oleh binatang itu sebelum dia. Lantas memberitahu saya bahwa itu bukan nubuatan mengenai bangsa ini. Kondisi bangsa Amori baru saja akan matang, karena mereka sudah sedang bekerja di dalamnya.

Dan bahkan paus kita yang baru, maksud utama dia adalah untuk menyatukan saudara-saudara itu. Dan bagi mata jasmani, itu adalah hal yang akan dilakukan. Tetapi di mata Allah, itu bertentangan dengan Roh Kudus. Kita tidak bisa bercampur dengan

hal itu. Dan setiap gereja akan dimasukkan ke dalam federasi itu. Keluarlah dari hal itu secepat yang anda bisa. Dan anda akan menerima tanda binatang itu, tidak tahu apa yang sedang anda lakukan. Keluarlah dari padanya.

55 Saya berharap pikiran rohani dapat menangkapnya. Saya yakin anda bisa, tetapi saya bertanya-tanya dengan yang di luar sana. Bagaimanapun juga, anda tidak dapat mengunjungi setiap negara; anda dapat mengirimkan kaset-kaset kepadanya. Allah akan mempunyai suatu cara untuk menangkap pikiran yang ada di sana itu di mana benih itu ditabur. Itu benar. Dan segera sesudah Terang itu menimpanya, ia bertumbuh, menerima Kehidupan. Seperti perempuan di sumur itu, dia berkata, "Inilah dia." Dia menangkapnya.

Keluarlah dari hal itu; itu dikutuk. Dikutuk? Beritahu saya di mana pernah ada satu saja yang pernah mati namun bangkit lagi. Beritahu saya satu saja yang pernah bangkit yang tidak jatuh. Jadi anda dapat melihat bahwa hal itu adalah salah. Baiklah.

56 Kedurhakaan orang-orang Amori belum penuh, jadi mereka harus tetap tinggal dan menunggu sebelum eksodus itu. Tetapi ketika kedurhakaan orang-orang Amori itu sudah penuh, maka di situlah datang sebuah eksodus rohani atau eksodus jasmani, untuk membawa bangsa itu ke tanah yang jasmani itu, di mana dulunya bangsa Amori yang jasmani itu pernah tinggal, mengatakan itu tanah mereka.

Dan kedurhakaan Amori denominasi, yang sudah menyebut diri mereka sendiri gereja, begitu lama, sampai kedurhakaan mereka hampir genap.

Di situlah datang sebuah eksodus di mana Allah akan menunjukkan siapa adalah siapa, di mana gereja itu sendiri, Mempelai Yesus Kristus akan dikeluarkan untuk masuk ke tanah yang dijanjikan itu: di Rumah BapaKu ada banyak tempat tinggal di tempat ini. Anda tidak perlu pergi ke sana dan berperang seperti halnya mereka dulu; itu sudah disiapkan. Jika kemah bumi yang ditinggali ini binasa, kita mempunyai satu kemah yang sudah menunggu. "Di mana Aku ada, di situ juga kamu ada." Eksodus besar itu sudah dekat!

57 Lihatlah bagaimana dulu Allah melakukan eksodus itu. Apakah Dia . . . persiapan-persiapan apa yang Dia buat, dan pelajari saja sebentar, kemudian amatilah di masa ini. Baiklah, perhatikan, sebelum eksodus ini, "Di sana bangkit seorang Firaun yang tidak mengenal Yusuf." Paham? Seorang Firaun yang tidak kenal Yusuf. "Tidak mengenal Yusuf." Apa yang Yusuf gambarkan? Bagian yang rohani dalam eksodus rohani ini.

Di situlah bangkit sekarang, "Kita bebas." *("Perempuan itu dipelihara bagi waktu, masa, dan pembagian waktu.") Tetapi pada akhirnya telah bangkit seorang Yus—atau seorang Firaun, diktator, yang tidak menahu soal kebebasan beragama, menyatukannya bersama. Jangan biarkan itu lewat dari anda. Di situlah datang sebuah masa di mana ada seorang Firaun yang harus datang terlebih dahulu.

Dan organisasi-organisasi sudah hidup dengan enak, hidup sebagai cabang yang dicangkokkan ke pokok anggur Kekristenan yang sesungguhnya, tetapi ia tetap menghasilkan buahnya sendiri yang asli. Wanita-wanita yang berpakaian setengah telanjang, orang-orang cerdik pandai namun yang menyangkal kuasa Roh, tetapi ia hidup dengan nama gereja Kristen. Itu adalah pohon anggur yang dicangkokkan, tetapi sang Pengusaha kebun akan datang untuk memangkas pohon anggur itu, sebagaimana yang telah Dia katakan akan Dia lakukan. Dan semua cabang yang tidak menghasilkan buah dipotong dan dibuang ke dalam api dan dilenyapkan.

58 Itu adalah suatu hal yang mengerikan untuk diucapkan, tetapi kebenaran kadang-kadang nampak mengerikan. Itu hanya memberitahukan anda, bagaimana Allah mengambil anak-anakNya melalui air yang dalam dan pasir berlumpur dan lain-lainnya. Dia melakukannya dengan cara begitu. Ingat, periuk itu harus menjadi serpihan-serpihan, berkas-berkas, kepingan-kepingan, untuk dibentuk ulang dan digiling lagi. Kelihatannya seperti suatu hal yang mengerikan dengan menghancurkannya, tetapi itu harus dilakukan sedemikian rupa, agar mendapatkan periuk yang dijadikan ulang, pot, atau apa saja yang anda buat.

59 "Ada seorang Firaun yang bangkit, yang tidak mengenal Yusuf." Dan itu adalah permulaan dari awal mula. Itu adalah permulaan dari eksodus itu. Dan ketika hal itu mulai terbentuk di bawah suatu kekuatan politik, mulai membentuk, Allah mulai bersiap-siap. Kedurhakaan bangsa Amori digenapi. Masa yang telah Dia janjikan kepada

Abraham digenapi, dan masa pembebasan sudah dekat.

Dan Allah mengizinkan seorang Firaun bangkit yaitu yang tidak mengenal Yusuf, dan Raamses dilahirkan. Dan segera sesudah Seti datanglah Raamses, dan Raamses adalah seorang yang tidak mengetahui berkat-berkat Yusuf. Dan—dan dia tidak tahu sisi rohani; dia hanyalah seorang politikus yang jenius, sehingga dia dapat menguasai Etiopia dan semua negara yang lain di bawah kekuatan militer, dan itu saja yang dia tahu yaitu kekuatan militer.

60 Saya rasa, jika setiap orang rohaniah, dapat melihat apa yang sedang terjadi saat ini. Kita mempunyai seorang Firaun yang tidak tahu-menahu tentang kebebasan beragama. Ketika presiden kita menerima jabatannya, dia tidak mau bersumpah untuk hal itu, bahwa dia percaya kepada kebebasan beragama.

61 Bagaimana dengan yang baru-baru ini ketika kita mendapatkan kuisioner ini tentang pemisahan di daerah selatan sana, ketika gubernur Alabama ini . . . Saya berharap saya bisa berbicara dengan pejabat itu—bahwa Martin Luther King, bagaimana orang itu bisa menjadi seorang pemimpin dan memimpin rakyatnya masuk ke dalam suatu jebakan maut? Jika orang-orang itu adalah budak, saya mau ada di sana, melepas jas saya, memukuli orang-orang itu. Mereka bukan budak, mereka adalah warga negara; mereka adalah warga negara bangsa ini. Pertanyaan itu mengenai "pergi ke sekolah."

Orang-orang itu—jika mereka memiliki hati yang keras dan tidak tahu hal-hal itu, anda tidak dapat memaksakan seseorang kepada hal-hal yang rohani, yang memang sudah tertempa di situ melalui kekuatan-kekuatan politik. Mereka harus menerimanya, dengan dilahirkan kembali, baru mereka akan mengerti hal-hal ini.

62 Tetapi orang ini, andaikata saya bisa berbicara kepadanya; memimpin orang-orang yang mulia itu, di bawah nama keagamaan untuk masuk ke dalam sebuah jebakan maut, di mana dia akan membunuh beribu-ribu orang dari antara mereka. Mereka tidak . . . Mereka hanya mempunyai sisi yang jasmani.

Orang ini, saudara berkulit hitam, ketika pemberontakan yang besar itu masuk ke Louisiana, saya berada di sana pada saat itu. Ketika . . . Ada seorang pelayan berkulit hitam, saudara yang mulia, berdiri di sana dan berkata, meminta kepada milisi itu, "Bolehkah saya berbicara kepada mereka; mereka adalah kaumku." Dan pelayan tua ini berdiri di sana dan berkata, "Saya ingin mengatakan pada pagi ini; saya tidak pernah malu dengan warna kulit saya. Pencipta saya menjadikan saya begini."

Itulah hal yang Dia inginkan agar dia tetap seperti itu. Itulah hal yang Dia inginkan agar setiap orang tetap dalam keadaannya. Dia menjadikan bunga-bunga berwarna putih dan bunga-bunga berwarna biru dan semua bunga-bunga yang berwarna. Jangan mencampurkannya. Jangan menyilangkannya. Anda sudah menentang alam.

63 Dia berkata, "Saya tidak pernah malu dengan warna kulit saya, sampai dengan pagi ini." Dia berkata, "Ketika saya melihat kaum saya memberontak dan melakukan hal-hal yang sedang mereka lakukan saat ini," dia berkata, "ini yang membuat saya malu terhadap mereka." Saya berpikir, "Tuhan memberkati suara itu." Dia berkata, "Kalian hanya akan menyebabkan kesusahan." Katanya, "Lihatlah sekolah-sekolah di sini. Apakah kita tidak memiliki sekolah-sekolah," dia berkata, "Itu akan berbeda. Tetapi siapakah yang sudah memiliki sekolah-sekolah yang terbaik ini di Louisiana ini?" Dia berkata, "Coba ambil contoh, kota kita, Shreveport." Dia berkata, "Ada sebuah sekolah orang kulit putih di sana yang adalah sekolah tua. Mereka membangun satu lagi. Mereka belum memiliki satu perkakas, satu barang mainan bagi anak-anak; kita mempunyai halaman yang luas. Dan di samping itu, mereka sudah membangun bagi kita sebuah kolam renang dari batu pualam bagi anak-anak kita; dan kita memiliki guru-guru yang terbaik yang bisa didapatkan." Katanya, "Kenapa kalian ingin pergi ke sana, jika kita mempunyai yang lebih baik di sini? Ada apa dengan kalian" dia bertanya.

Dan orang-orang itu hanya, "Aa-a-h," dan meredamkan suara itu. Begitulah. Paham? Ilham yang salah.

64 Orang-orang itu adalah budak. Mereka adalah saudara-saudara dan saudari-saudari saya. Jika mereka adalah budak, saya mau katakan, "Mari kita bergabung dengan mereka dan turun ke jalanan dan memprotes hal itu." Mereka bukan budak. Mereka adalah warga negara dengan hak-hak yang sama yang juga dimiliki oleh orang lain. Itu

hanyalah sekumpulan ilham yang datang dari neraka untuk menyebabkan jutaan orang dari mereka terbunuh. Mereka mau memulai sebuah revolusi; tentunya demikian. Itu tidak benar.

Para pria dan para wanita memiliki hak-hak mereka sendiri. Saudara-saudara kita yang berkulit hitam dan orang-orang Jepang dan yang berkulit kuning, putih, hitam, dan apa saja warna kulit mereka, tidak ada perbedaan apa pun dalam warna Allah. Kita semua datang dari satu orang: Adam. Tetapi kalau Allah memisahkan kita dan mengubah kita ke dalam berbagai warna kulit, biarlah tetap seperti itu. Jika saya adalah seorang yang berkulit kuning, saya ingin tetap sebagai orang Jepang atau Cina. Jika saya adalah seorang yang berkulit warna, saya ingin tetap dengan itu; Allah sudah menjadikan saya begitu.

65 Terus terang, ada banyak pada ras yang berkulit warna yang seharusnya dipunyai oleh ras kulit putih. Mereka tidak mempunyai kekhawatiran; mereka lebih rohani. Ada ribuan hal tentang mereka di mana orang kulit putih bahkan tidak bisa menandingi. Allah menjadikan mereka sedemikian rupa.

Siapa yang dapat menyanyi seperti paduan suara orang-orang kulit berwarna itu? Di manakah anda dapat menemukan suara-suara seperti itu? Saya sudah pernah melihat mereka datang dari negeri-negeri yang terbelakang, tidak tahu mana tangan kanan dan mana tangan kiri, 30 atau 40 suku yang berbeda di antara mereka, dan mereka menyanyi di suatu tempat sampai para pemimpin orkes yang berdiri di sana berkata, "Saya benar-benar tidak bisa menandinginya." Mereka sudah melatih paduan suara selama bertahun-tahun dan seorang akan menjadi nada tinggi dan rendah dan begitu pula yang lainnya dan mereka berkata, "Dengarkan itu," sangat sempurna, bahkan dalam bahasa yang berbeda. Mereka dikaruniai.

66 Tetapi anda lihat, semua hal ini harus terjadi; semua karena seorang politikus di mana kalian memilih dengan menggunakan mesin anda yang curang.

Dan baru-baru ini ketika gubernur itu berdiri di sana, disumpah dan terpilih dalam jabatan itu oleh orang-orang, dan kuisioner tentang pemisahan menurut undang-undang itu adalah, bahwa tiap-tiap negara bagian boleh mempunyai pemikirannya sendiri tentang hal itu. Dia tidak peduli, tetapi dia membaca undang-undang itu dan berkata, "Nah, sekolah itu berpihak kepada pemisahan." Mereka mempunyai sebuah sekolah di sana, dan hanya ada 2 orang anak berkulit warna yang ingin masuk ke sekolah itu sedangkan mereka sudah mempunyai perguruan tinggi mereka sendiri. Tetapi dia berdiri dan berkata, "Apa?" Dia bahkan membaca undang-undang itu.

67 Kemudian ketika itu kembali ke orang ini kita melihat lagi di sini, seorang yang tidak mengenal Yusuf, kebebasan, menarik orang-orang kulit warna itu untuk memilih, dan tidak tahu bahwa partai Republik itulah yang dulunya membebaskan mereka pada awal mulanya, menjual hak-hak kesulungan mereka kepada hal yang seperti itu untuk memimpin mereka masuk ke dalam jebakan maut untuk memperlihatkan bahwa setiap sistem buatan manusia harus jatuh. Itu tepat sekali. Dan Tuan Kennedy, menasionalisasikan "tentara" itu dan mengirimkan orang-orang itu langsung kembali ke hadapan nenek moyang mereka sendiri, berdiri di sana di bawah undang-undang dasar itu; hal itu merusak undang-undang dasar itu lagi.

68 Katanya, "Kita tidak akan berperang, tidak, tuan," dan berkata, "Saya harap bangsa ini dapat mengetahui bahwa kita tidak hidup lagi di bawah suatu demokrasi, melainkan di bawah kediktatoran militer."

69 Anda tahu orang dulu mengatakan, "Sekali Demokrat selatan, tetap Demokrat selatan." Saya tidak tahu sekarang. Tentu saja seorang manusia akan mempunyai cukup naluri untuk sadar akan sesuatu. Biarkanlah orang-orang yang mulia itu. Jangan membunuh mereka di sana.

Seperti orang itu yang menembak saudara itu dari belakang malam baru-baru ini dengan senjata itu, dan anak-anaknya yang kecil dan isterinya ada di rumah. Saya tidak peduli siapa dia; itu kotor dan sangat menjijikkan. Benar, tuan. Saya mau menjadi hakim atas kasus itu sekali waktu. Menembak orang itu yang sedang pulang ke isteri dan anak-anaknya, dia adalah seorang warga negara, punya hak untuk berpegang pada apa yang dia pikir benar, seorang laki-laki yang baik. Foto ada di majalah Life—di mana anak laki-laki itu menangisi ayahnya; dan seorang penjahat di luar sana; menembak dia dari belakang dalam suatu penyerangan yang tiba-tiba.

Itulah yang anda dapatkan ketika anda menolak Kristus. Itu benar. Begitulah dari mana seluruh bangsa itu sudah mendapatkan, semua di bawah perpolitikan. Itu adalah suatu yang memalukan, tetapi itulah yang kita inginkan. Kita telah membuktikannya dalam pemilihan ini.

70 Anak laki-laki saya yang kecil berkata kepada saya pagi ini, "Ayah, dulu nenek moyang pengembara, ketika mereka datang ke mari, apakah mereka semua milik denominasi gereja tertentu? Apakah mereka semua . . ." Katanya, "Mereka dulu mengenakan mantel-mantel besar."

Saya katakan, "Tidak, sayang, mereka datang ke sini adalah untuk kebebasan beragama. Untuk itulah mereka datang ke sini untuk keluar dari hal yang seperti itu." Anda lihat sudah sampai di mana ia sekarang? Menunjukkan bahwa semua kerajaan ini harus runtuh.

Saya harus bergegas.

71 Satu hal, saya berdoa kiranya Saudara Martin Luther King akan segera sadar tentunya. Dia mencintai kaumnya; tidak diragukan. Tetapi seandainya saja dia tahu dari mana ilhamnya itu . . . Apa bagusnya hal itu dilakukan jika anda sudah pergi ke sekolah namun jutaan orang dari antara anda terbaring mati di sana? Apakah dengan pergi ke sekolah akan sama saja? Nah, jika karena lapar, andaikan itu adalah untuk sesuatu yang lain, budak-budak misalnya, orang itu akan menjadi seorang martir dengan mengorbankan hidupnya untuk suatu sebab seperti itu, suatu sebab yang pantas; dan itu sudah merupakan suatu sebab yang pantas. Tetapi kalau hanya untuk ke sekolah, saya—saya tidak memahaminya. Saya rasa Roh Kudus sama sekali tidak setuju dengan dia mengenai hal itu. Itu sudah membawa semua orang itu bergelora di dalam suatu kumpulan omong kosong. Anda paham?

Persis seperti yang Hitler lakukan di Jerman, memimpin mereka masuk ke dalam sebuah jebakan maut, orang-orang Jerman yang baik itu; dan mereka sudah menyimpan bermilyar-milyar, atau berjuta-juta orang, ditumpuk-tumpuk di sana di atas satu dengan yang lainnya.

Dan itu tepat hal yang sama, dan ingat saya sedang direkam; anda akan memahaminya sesudah—mungkin sesudah saya tidak ada. Tepat itulah yang akan terjadi. Orang-orang yang mulia itu akan mati di sana seperti lalat-lalat. Memulai sebuah revolusi, baik kulit putih dan kulit hitam akan berperang lagi dan mati seperti lalat-lalat. Dan apa yang anda dapatkan sesudah semuanya itu berakhir? Sekumpulan orang mati.

72 "Tetapi di sana bangkit seorang Firaun yang tidak mengenal Yusuf." Hal yang sama di zaman ini. Seorang manusia sudah bangkit dan mengambil sumpah di Gedung Putih yang tidak mau bersumpah bagi sumpahnya—tidak mau mengambil sumpahnya, bahwa dia percaya dengan kebebasan beragama.

Apa yang paus yang baru ini katakan? Satu—4 hal yang dia miliki, satu di antaranya adalah untuk menyatukan Protestan dan Katholik. Dan bagi cendekiawan mana pun, itu adalah yang seharusnya dilakukan. Tetapi menurut Alkitab, itu adalah hal yang salah untuk dilakukan, dan Alkitab mengatakan bahwa mereka akan melakukan hal itu.

Mari kita lanjutkan lebih jauh lagi. Pada saat ini Raamses di Mesir sedang tumbuh. Kekuasaannya sedang bertumbuh. Manusia jasmani itu, Raamses, sedang bertumbuh.

Manusia jasmani itu, antikristus itu, sekarang sedang bertumbuh melalui perpolitikan. Dia sudah mencapai Gedung Putih. Dalam hal keagamaan, dia sudah mendapati semua orang begitu bingung sampai mereka benar-benar langsung tertipu olehnya. Dan para pemimpin denominasi itu . . . Praktis setiap gereja yang ada di negara ini sudah berada di dalam federasi gereja-gereja. Raamses sedang bertumbuh, dan mereka semua sedang menyatukan diri, dan itulah yang akan mereka miliki. Dan apa yang itu lakukan? Itu menjadikan suatu kekuatan, seekor binatang yang persis seperti yang pertama itu.

73 Kemudian ada suatu penganiayaan yang menyerang mereka secara mendadak yaitu mereka yang tidak mau bersatu dengannya, dan suatu pemboikotan. Akan sangat terlambat pada waktu itu; anda sudah menerima tanda itu. Jangan berkata, "Saya akan melakukannya nanti." Lebih baik anda melakukannya sekarang. Raamses sedang

bertumbuh.

Tetapi ingat sementara Raamses sedang bertumbuh di dalam kekuasaan di Mesir, Allah memiliki Musa yang ada di padang gurun. Dia juga sedang bertumbuh. Raamses mempunyai sebuah sistem politik. Allah mempunyai sebuah sistem rohani di bawah seorang nabi yang siap untuk datang dan berbicara kepada bangsa itu.

74 Mereka berdua sedang bertumbuh lagi. Itu akan menjadi suatu pertikaian pada suatu hari nanti. Waktunya tidak lama lagi ketika akan datang sebuah pertikaian. Seperti yang jasmani itu—seperti yang Alkitab katakan . . . Yang jasmani melambangkan yang rohani. Anda tidak dapat lepas darinya. Jadi begitulah; itu tepat ada di depan mata anda. Itu benar. Lihatlah gereja saat ini, berteriak, menerima kuasa, Roh Kudus turun, misteri-misteri Allah disingkapkan dan berada pada tempatnya. Paham? Tepat di sini, ia [wanita—Ed.] sudah ada di Gedung Putih, dan Gereja sedang menarik diriNya, amin, bukan sebuah denominasi, tetapi keluar dari perbudakan kedurhakaan, menjauh dari orang-orang Amori. Sekelompok orang yang bebas. Oh!

Nah, ingat, hanya ada dua . . . Jangan lupakan hal ini. Hanya ada dua kekuatan. Satu adalah kekuatan rohani Roh Kudus; dan satunya adalah iblis yang bekerja melalui kekuatan intelektual. Sebab begitulah dari mana dia dulu masuk di taman Eden itu: melalui kekuatan-kekuatan intelektual untuk membuat Hawa percaya kepada konsep intelektual yang bertentangan dengan Firman. Itu sangat jelas sekali; anak kecil saja dapat mengerti hal itu. Paham? Dan begitulah perihal itu yang sudah ada sebelum-sebelumnya.

75 Allah mempunyai Musa, nabiNya, meskipun dia sudah bernubuat, dan sudah membuktikan bahwa dia benar, namun demikian, dia berada di sekolah padang gurun, tersembunyi dari dunia yang lain. Tetapi dia disekolahkan, dididik di padang gurun.

Musuh akan selalu menawarkan sistemnya, dan ketidakpercayaan akan menerimanya, karena musuh adalah tanda keintelektualan.

76 Ini dia di Mesir pagi ini. Ada suatu kekuatan intelektual yang bekerja di dalam diri Raamses, membawa dia kepada kekuasaan dan mengangkat dia, yang tidak mengenal kebebasan itu untuk membiarkan—apa yang telah Yusuf lakukan, apa yang sudah gereja lakukan pada awal mulanya.

Dan sekarang, kita melihat hal yang sama, suatu kekuatan intelektual menyusup di antara gereja-gereja, dan itu sudah bangkit kepada seorang kepala gerejawi, yang tidak peduli dengan apa yang Alkitab katakan. Mereka sudah memiliki sistem mereka sendiri, bukan apa yang Alkitab katakan; itulah yang gereja katakan. Dan Protestan langsung menyusup ke dalam hal itu hingga semua kelompok kecil seperti ini . . . "Yah, tentu, aku memang tahu itu mengatakan begini, tetapi aku beritahu kamu, masa-masa itu sudah lewat."

"Bentuk kesalehan, tetapi menyangkali kuasa itu." Setiap ayat Firman di dalam Alkitab menunjuk langsung kepadanya.

Nah, anda mengerti kenapa saya ingin merekam ini dan mengirimkannya kepada orang-orang. Waktunya sudah tiba. Kebenaran sudah harus diberitahukan. Eksodus sudah dekat. Paham?

Pihak cendekiawan terlihat sempurna. Dan itu sempurna, tepat sekali; tetapi, sempurna, ilham dari Setan.

77 Dan ternyata bahwa Raamses yang intelek ini sedang bertumbuh dan sampailah ke takhta itu . . . Dan ingat, dia bangkit sebagai seorang saudara bagi Musa, paham, seorang saudara bagi Musa. Salah satu dari keduanya harus menerima takhta intelektual, seperti Yusuf dengan saudara-saudaranya. Dan apa yang mereka perbuat terhadap si kecil Yusuf? Mengucilkan dia dari Firman. Firman Allah. Dan mereka mengucilkan Firman dan menerima sebuah kredo; dan sekarang, kredo itu sudah tumbuh menjadi kekuatan.

Oh, Tuhan, biarlah orang-orang melihat hal itu. Apa yang bisa saya utarakan lagi? Apa yang bisa saya lakukan untuk lebih memperjelas lagi melalui Kitab-kitab Suci dengan ilham Roh Kudus, bahwa kita ada di sini?

"Oh," anda berkata, "Nah sekarang, jika itu datang dari Paus Yohanes, atau Paus anu—anu atau Bishop anu—anu . . ."

Apakah anda melihat bahwa Allah mengambil seorang yang tinggal di padang gurun yang tidak berarti?

Berkata, "Bagaimana mungkin semuanya itu salah?"

78 Allah berurusan dengan individu, bukan dengan kelompok-kelompok, dengan individu-individu. Allah mengambil milikNya . . . Dia mengambil milikNya . . . Hal yang harus Dia miliki hanyalah satu orang supaya Dia dapat memegang—bekerja dengannya. Itu saja yang Dia inginkan, yaitu satu orang. Dia sudah mencoba untuk mendapatkannya melalui setiap zaman, andaikata Dia bisa mendapatkan satu orang. Dia mendapatkan satu manusia di zaman Nuh; satu manusia di zaman Elia; satu manusia di zaman Yohanes Pembaptis. Hanya satu manusia yang Dia butuhkan. Di zaman Hakim-hakim, Dia berusaha untuk mendapatkan seorang manusia: Samson, memberinya kekuatan yang besar, tetapi dia menjualnya kepada seorang perempuan dan dibutakan. Hakim-hakim, tidak demikian, Allah adalah Hakim. Paham?

Anda lihat pada masa ini, Dia sedang berusaha untuk mendapatkan seorang manusia, Dia bisa mendapatkan tanganNya, yang akan memberitahukan kebenaran, yang tidak akan kenal takut dengannya; yang tidak menahan-nahan untuk mengatakan yang sebenarnya; yang tidak akan bersandar pada dokma, seorang manusia di mana Dia bisa memegang di dalam tanganNya dan memperlihatkan FirmanNya hidup dan memperlihatkan diriNya hidup. Saya yakin Dia bisa mendapatkan orang seperti itu yang sudah siap. Saya percaya; saya percaya itu; saya cukup percaya kepada Alkitab untuk percaya kepada hal itu. Dia bisa mendapatkannya, itu benar, orang yang mau memberitahukan kebenaran.

79 Beberapa waktu kemudian kita mengetahui, sesudah dia menjalani semua sekolah ini . . . Nah, lihatlah, musuh menawarkan sesuatu, pikiran intelektual, karena musuh bekerja dengan intelektual. Dan pikiran akan mencatat dan menalarnya dan berkata, "Nah, tunggu sebentar. Bukankah itu agar supaya sebuah dewan . . ."

Saya berbicara dengan seseorang baru-baru ini, dan dia berkata, "Lihatlah, Billy!" Dia bekerja pada Perusahaan Pelayanan Umum, seorang yang baik. Dan dia berkata, "Saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda." Dia bertanya, "Anda orang Irlandia."

Saya katakan, "Ya, benar," Berkata, "Saya agak malu dengan hal itu, namun demikian, saya memang orang Irlandia."

Dan dia berkata . . . "Baiklah," dia berkata, "tidakkah anda tahu bahwa anda, anda seharusnya Katholik."

Saya katakan, "Memang benar, Katholik yang asli." Anda tahu, gereja yang pertama adalah gereja Katholik.

Anda tahu sudah sampai di mana ia di zaman ini? Ia dimulai pada saat Pentakosta, tetapi organisasi itu sudah menempatkannya ke tempat di mana ia berada sekarang ini. Lihatlah Pentakosta, langsung kembali dan berorganisasi, dan melakukan hal-hal yang gereja Katholik pertama dulu lakukan, dan mereka sudah hampir sama jauhnya seperti mereka—seperti mereka yang sudah 2000 tahun. Dan dalam 50 tahun sudah membawa mereka hampir seperti dia. Paham?

80 Dia berkata, "Tidakkah anda percaya, bahwa ketika sebuah kelompok konsep-konsep oikumene," begitulah, "duduk bersama dan merundingkan sesuatu, dan seluruh kelompok bisa bersetuju, tidakkah anda pikir mereka akan menjadi sedikit . . ." Berkata, "Saya datang untuk mendengarkan anda berkhotbah," katanya, "tetapi saya tidak setuju dengan anda."

Saya katakan, "Satu-satunya cara supaya anda dapat membuktikan bahwa anda tidak setuju adalah logika, adalah membuktikannya melalui Alkitab."

Dia katakan, "Alkitab tidak ada sangkut-pautnya dengan itu,"

Saya katakan, "Bagi anda, mungkin tidak, tetapi bagi saya seluruhnya ada sangkut-pautnya dengan itu." Paham? Itu adalah Firman.

Dia berkata, "Tidakkah anda pikir bahwa kumpulan konsep oikumene yang duduk bersama itu bisa lebih benar dan pasti lebih benar dari pada hanya satu orang manusia kecil yang tidak terpelajar seperti diri anda?" Dan saya katakan, "Yah . . ." Katanya, "Apa urusan anda harus mengatakan sesuatu yang menentang hal itu—atau menentang kami—gereja kami? Sedangkan sudah ada di sepanjang zaman itu—ketika mereka

mengadakan konsili gereja yang pertama itu seperti yang anda katakan pada suatu malam, ketika dia mendengarkan Zaman-zaman Gereja mengenai konsili oikumene yang berkumpul di Nicea, Roma, dan membentuk gereja Katholik Roma?" Katanya, "Tidakkah anda tahu bahwa ada ribuan orang, roh, di mana Allah mengutus orang-orang itu untuk duduk di konsili itu? Dan tidakkah anda pikir bahwa pikiran mereka akan lebih tunduk untuk mengetahui kehendak Allah, dari pada pikiran anda di sini, setelah Allah sudah membuktikan selama 2000 tahun bahwa gereja itu benar?"

81 Saya katakan, "Dia tidak pernah membuktikannya." Saya katakan, "Jika gereja itu adalah gereja Allah, mari kita lihat ia menghasilkan seperti yang gereja mula-mula dulu hasilkan. Mari kita lihat ia menghasilkan hal-hal yang pernah mereka lakukan pada awal mulanya." Bahkan ketika Alkitab mengatakan, bahwa, "tidak satu pun judul atau satu titik iota pun yang akan gagal dariNya." Dan Dia berkata, "Barangsiapa mengurangi satu kata dari Kitab ini atau menambahkan satu kata kepadaNya, bagiannya akan diambil," apakah itu konsili oikumene atau apa pun itu, dari Kitab Kehidupan, maka dia sudah berakhir.

Katanya, "Billy, anda benar-benar aneh."

Dan saya katakan, "Kemudian saya berpendapat pada suatu kali, dengan martabat Israel yang besar itu, ketika mereka sudah berpisah seperti yang dilakukan oleh Protestan dan Katholik pada masa ini; Israel ingin tetap menjadi Israel." Tetapi saya katakan, "Kita tahu bahwa mereka mempunyai seorang raja yang bernama Yosafat, seorang yang benar, yang berusaha untuk menuruti taurat Allah; tetapi mereka mempunyai raja yang lain di sini yang bernama Ahab, yang menikahi seorang perempuan, perpolitikan, berusaha untuk berteman dengan bangsa-bangsa lain dan menikahi salah satu dari putri-putri mereka, Izebel, dan membawa dia masuk ke kalangan umat Allah—hal yang sama yang sedang kita lakukan. Dan membawa masuk . . . Dan perempuan itu menjadi seorang penguasa. Membuat Ahab mengatakan begini dan membuat Ahab mengatakan begitu—hal yang sama yang sedang anda lakukan saat ini." Dan saya katakan, "Pertikaian itu datang."

82 Mereka ingin menyatukan gereja-gereja seperti yang sedang mereka coba sekarang ini. Dan bagi Ahab dan bahkan bagi Yosafat, organisasi manusia, dikatakan, "Ya, itu akan merupakan hal yang bagus. Orang-orangmu adalah orang-orangku. Kita semua adalah orang-orang Kristen. Kita semua adalah orang-orang percaya. Mari kita bersatu bersama." Tetapi ketika dia mendiskusikan pertikaian itu, dia berkata, "Tidakkah kamu berpikir bahwa kita seharusnya berdoa untuk hal ini? Kita seharusnya berkonsultasi dengan Tuhan."

Dan dia berkata, "Benar," kata Ahab.

Jadi dia katakan, "Aku mau katakan kepadamu. Coba temukan seorang nabi Tuhan."

Tetapi anda lihat, Ahab memiliki sebuah sistem yang dia kira itu berasal dari Tuhan. Dia katakan, "Aku mempunyai 400 orang nabi, yang disekolahkan dan dididik." Dan mereka mengklaim adalah nabi-nabi Ibrani, seperti yang kelompok-kelompok pelayan/minister katakan pada masa ini.

Dan mereka membawanya dan mengajukan pertanyaan kepada mereka mengenai hasil dari peperangan itu nantinya. Dan mereka masing-masing sudah bersepakat dan bersatu sama seperti yang dewan oikumene itu lakukan pada masa ini, dan mereka datang dengan pertanyaan itu: "Pergilah, Tuhan menyertaimu, sebab sebenarnya tanah itu adalah milik kita, dan usirlah orang-orang Siria itu keluar dari sana, atau orang-orang Filistin itu. Usirlah mereka, karena tanah itu milik kita." Hal itu kedengarannya sangat masuk akal. Paham?

83 Namun demikian di dalam hati Yosafat, itu terdengar tidak bagus. Dia berkata, "Aku tahu kamu mempunyai 400 pelayan/minister oikumene yang terdidik dengan baik, dan mereka semua sependapat, bahkan sampai mereka membuat sepasang tanduk besi dan berkata, 'Demikianlah Firman Tuhan' tetapi dapatkah kita menemukan seorang nabi yang lain?"

Ahab berkata, "Janganlah kiranya raja berkata demikian," politikus itu berkata, "Janganlah kiranya Raja berkata demikian, karena orang-orang ini adalah orang-orang yang terdidik. Aku sendiri yang sudah mendidik mereka." Jadi begitulah; begitulah. "Aku

sudah mendidik orang-orang ini, memang ada satu lagi, tetapi aku benci dia." Paham? Katanya, "Itu adalah Mikha, anak Yimla," tetapi katanya, "Aku benci dia. Dia tak lain hanya seorang pengkhianat di kalangan mereka. Dia selalu mendamprat mereka. Dia selalu mengatakan aku salah. Lihatlah kerajaanku." Yeah, lihatlah, lihat betapa kacau di dalamnya.

84 Lihatlah denominasi anda di masa ini, memiliki suatu bentuk kesalehan namun yang menyangkal kuasa. Oh, anda mungkin jutaan lebih dan ribuan lebih dan merupakan orang-orang yang terdidik, tetapi di manakah anda di dalam Roh? Di manakah kekuatan anda yang dulu ada pada Samson ketika dia berdiri di sana, seperti yang saya katakan tempo hari, dengan semua kerangkanya yang hebat dan urat-urat yang ada di dalamnya, tetapi tidak ada Kehidupan di dalamnya? Roh sudah meninggalkan dia; dia tidak berdaya, anak kecil menuntun dia, matanya buta, dikarenakan seorang wanita. Sama seperti gereja di zaman ini: yang dipimpin oleh perpolitikan, para uskup, tua-tua, dan segala macam jabatan seperti itu, orang-orang menyuap untuk mencapai sesuatu dan yang seperti itu. Di manakah kita berada, begitu ketika kita sampai kepada hal ini?

85 Mereka mengutus dan membawa Yimla atau—bukan Yimla, tetapi Mikha, anak Yimla. Mengirimkan dan membawa dia, dan dia bernubuat dan memberitahu mereka bahwa Ahab akan terbunuh jika dia pergi ke sana.

Dan si uskup agung itu menampar mulutnya. Dia berkata jujur tentang hal itu. Dia katakan, "Mana bisa Roh Allah meninggalkan aku?"

Katanya, "Kamu akan lihat." Uh-huh. Uh-huh.

Katanya, "Masukkan dia ke dalam penjara; masukkan dia ke penjara yang paling dalam dan beri dia makan serba sedikit dan air serba sedikit, sampai aku kembali dengan selamat," katanya, "Aku akan berurusan dengan orang ini."

Dan Yimla tahu bahwa dia benar dengan Allah . . . Kenapa? Penglihatannya sejalan dengan Firman. Dia adalah seorang nabi, dan Rohnya dan penglihatannya sangat cocok dengan nabi itu, Elia. Dia berkata, "Jika kamu kembali dengan selamat, maka Allah tidak akan berbicara begitu kepadaku."

Nah, saya katakan kepada orang ini, "Mana yang benar, dewan oikumene di mana ada 400 orang nabi yang berkumpul bersama, yang dipilih oleh manusia, ataukah penjahat kecil yang dipilih oleh Allah ini?"

"Yah," dia berkata, "Yah, bagaimana anda akan tahu perbedaan itu?"

Saya katakan, "Kembali ke cetak birunya." Bagaimana kita tahu membangun sebuah gedung jikalau tidak ada cetak birunya?

Andaikata mereka mau berhenti sejenak, dan mencari tahu bahwa nabi itu, bahwa Elia telah mengutuk Ahab dan berkata bahwa anjing-anjing akan menjilati darahnya, dan itu benar.

Bagaimana mungkin dia memberkati apa yang sudah Allah kutuk? Bagaimana mungkin anda memberkati sesuatu yang sudah Allah kutuk? Keluarlah dari hal itu; menjauhlah darinya. Masuklah ke dalam Kristus. Amin.

86 Nah perhatikan. Tetapi, musuh akan mengajukan saran. Musuh akan memaksudkan sesuatu, mempersiapkannya, dan pikiran intelektual mengatakan, "Itu benar."

Begitulah saudara yang mulia itu dulunya, orang ini. Dia berkata, "Terlihat seperti . . . Lihatlah ke mari, anda tahu bahwa apabila kita semua mau bersatu bersama sebagai satu gereja, tidakkah anda pikir kita akan menjadi lebih baik dari pada terpencar-pencar seperti sekarang ini?"

Tidakkah itu terdengar masuk akal, jika semua Protestan dan Katholik bisa berkumpul bersama dan mencapai suatu saling pengertian? Tetapi bagaimana dua orang dapat berjalan bersama, jikalau keduanya tidak bersetuju? Bagaimana mungkin, sedangkan kelompok yang satu tidak percaya dengan kesembuhan, dan yang satunya mengatakan mereka percaya itu, yang lainnya menempatkan itu bagi zaman yang sudah lampau; bahkan beberapa dari antara mereka tidak percaya kepada Alkitab. Dan menempatkan hal itu bersama-sama, apa yang sudah anda dapatkan? Allah bukanlah pencipta kebingungan.

Sebelum Allah dapat menempatkan gerejaNya pada tempatnya, mereka menunggu selama 10 hari 10 malam sampai mereka semua menjadi satu dan seia sekata, dan di situlah Roh Kudus datang bagi kepemimpinan, bukan sebuah Dewan Oikumene. Paham? Saya harap anda akan mengerti hal ini. Perhatikan.

87 Itu adalah orang tidak percaya, yang tidak setia kepada Firman Allah, yang tidak memperhatikan apa yang Firman katakan, tetapi memperhatikan kepada penalaran anda sendiri . . . Itulah yang Hawa lakukan pada awal mulanya. Dia bersandar pada penalarannya sendiri.

Setan berkata, "Nah, lihatlah ke mari, tidakkah itu masuk akal? Aku tahu Firman mengatakan begitu, tetapi tunggu dulu: tidakkah itu masuk akal kalau kamu menjadi lebih baik, apabila kamu tahu yang baik dan yang salah?"

"Wah, benar." Kemudian dia menerimanya. Paham? Tentu.

88 Begitulah jalannya; mereka menalar. Nah, ketidakpercayaan akan selalu menuju kepada penalaran-penalaran, tetapi iman tidak akan menyinggungnya.

Bukankah itu tidak masuk akal bagi bapa kita, yang adalah bapa iman kita, Abraham, bahwa kita adalah anak-anaknya melalui Kristus—bukankah itu tidak masuk akal bahwa seorang perempuan yang sudah berusia 65 tahun, dan dia sudah hidup dengan semua—sejak dia masih gadis, tidak bisa mempunyai seorang bayi? Dan ketika dia sudah berusia 100 tahun atau 90 tahun dan Abraham 100 tahun, dan masih tidak mempunyai bayi, tidak akan masuk akal . . . Beberapa dokter yang terkenal dan para ilmuwan melakukan suatu pengujian kepada Sarah dan berkata, "Wah, rahimnya sudah kering. Pembuluh-pembuluh susu sudah kering 40 tahun yang lalu. Jantungnya, pada usia seperti itu tidak dapat bekerja keras. Wah, itu hanyalah pertimbangan-pertimbangan."

Tetapi Abraham menolaknya. Dia tidak goyah terhadap janji Allah melalui ketidakpercayaan yang bertentangan dengan penalaran-penalaran; dia tidak goyah terhadap janji Allah, tidak peduli bagaimana itu, sebab dia—dia sudah menganggap bahwa Allah sanggup untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Dia katakan akan Dia lakukan.

89 Sekarang, di manakah anak-anak Abraham pada pagi ini? Kalian para pelayan/minister yang takut, anda takut, akan roti dan air anda, di jalanan, kalau anda meninggalkan Babilon itu. Di manakah iman anda? Daud berkata, "Aku dulu muda, dan sekarang aku sudah tua; aku tidak pernah melihat orang benar ditinggalkan atau keturunannya meminta-minta roti." Jangan takut. Tetaplah setia kepada Kristus.

90 Tetapi ketidakpercayaan akan menangkap penalaran. Itulah yang dulu dilakukan . . . Nah, apakah anda memahaminya? Ketidakpercayaan bersandar pada penalaran-penalaran, hal-hal yang saat ini. Iman tidak akan melakukannya.

Iman memandang kepada Firman; tetapi iman menempatkan dirinya di atas Batu Karang yang teguh: Firman Allah yang kekal. Amin. Iman tidak melihat kepada penalaran. Saya tidak peduli seberapa banyak anda dapat memperlihatkannya dengan yang lebih baik; jika Firman mengatakan, "Tidak," iman beristirahat di situ. Itu adalah tempat kudus bagi perhentian iman.

91 Pagi ini saya ingin bertanya kepada kalian, Lutheran, Baptis, dan kalian Katholik, dan anda, siapa pun anda, kalian orang-orang denominasi yang ada di seluruh dunia: Bagaimana mungkin anda menempatkan iman anda pada denominasi anda sedangkan itu bertentangan dengan Firman? Iman jenis apa yang sudah anda dapatkan? Anda sudah mendapatkan kemampuan menalar dan bukannya iman. "Sebab iman timbul dari pendengaran," mendengarkan dewan oikumene? Dapatkah anda katakan . . . Anda mungkin mengambil itu di dalam buku Primbon Ulang Tahun Para Wanita Tua, tetapi anda tidak akan pernah menemukannya di dalam Firman Allah.

92 "Iman timbul dari pendengaran, yaitu mendengarkan Firman Allah." Amin. Beritahukan kepada saya bahwa seseorang dapat mengucapkan apa saja yang bertentangan dengan hal itu dan mengatakan bahwa itu adalah Firman Allah, sedangkan langit dan bumi akan berlalu tetapi Firman tidak akan gagal.

Iman menemukan Firman, tempat perhentiannya yang kudus. Ia langsung berpindah ke atas puncak Batu Karang yang kekal itu, Yesus Kristus, Firman, dan berbaring di situ dan beristirahat. Biarlah angin menderu; biarlah badai mengguncang;

ia aman selamanya. Ia beristirahat pada Firman itu. Itulah tempat iman, iman Kristen yang asli itu beristirahat. Tempat perhentian adalah Firman. Sebab ia tahu bahwa Allah akan selalu membuktikan diriNya unggul atas setiap musuh-musuhNya. Tidak peduli seberapa buruknya itu terlihat, atau bagaimana musuh-musuh masuk; bagaimana itu terlihat sepertinya anda kalah, iman tetap tahu.

93 Nah, bagi anda yang sakit, oh, betapa saya ingin menancapkan ini sepenuhnya. Ketika anda menangkap iman itu bahwa anda akan disembuhkan, setiap—setiap keadaan, segala sesuatu yang lainnya, semua tanda, semua gejala boleh saja menunjukkan bahwa anda akan mati, namun anda tidak akan pernah goyah. Tempat perhentiannya adalah di tempat kudus Firman Allah, ketika iman, iman yang asli itu menempatkan dirinya di situ. Bukan pura-pura percaya: tetapi iman; bukan pengharapan: tetapi iman. Pengharapan yang ada di luar sini mengharapkan itu ada di dalam. Iman sudah ada di dalam, menemui dan berkata, "Sudah selesai." Paham? Itulah iman. Di situlah di mana iman menerima tempat perhentiannya, sebab ia tahu bahwa Allah tidak akan pernah, tidak pernah membiarkan musuh melampaui diriNya. Dia tidak pernah membiarkannya. Iman tahu itu, jadi tidak peduli seperti apa itu terlihat . . .

Nuh tahu bahtera itu akan mengapung: itu sudah pasti.

Daniel tahu bahwa Allah dapat mengatupkan mulut singa.

Anak-anak Ibrani tahu bahwa Allah dapat menghentikan api itu.

94 Yesus tahu bahwa Allah akan membangkitkan Dia lagi, karena Firman mengatakan, "Aku tidak akan meninggalkan jiwaNya di neraka, juga tidak akan membiarkan orang kudusKu melihat kebinasaan." Dia tahu bahwa kebinasaan akan tiba dalam waktu 72 jam, dan Dia berkata, "Dalam tiga hari Aku akan bangkit lagi." Lihatlah, ia menerima tempat perhentiannya di tempat kudus Firman Allah yang kekal, dan di situlah ia berada.

95 Penalaran akan berusaha keras untuk mengenali . . . "Nah, sistem ini sudah pasti lebih bagus. Inilah." Itu terlihat lebih bagus karena anda sedang melihat dengan pikiran intelektual. Anda dapat memperlihatkan penalaran-penalaran.

Tetapi anda tidak dapat memperlihatkan iman; sebab jika anda dapat memperlihatkannya, maka itu bukan lagi iman. Tetapi iman hanya tahu Firman dan janji itu, dan ia melihat pada hal yang tidak anda lihat. "Iman adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak terlihat." Anda tidak dapat menalar. Saya tidak dapat memperlihatkan bagaimana itu akan dilakukan. Saya tidak tahu bagaimana itu akan dilakukan. Saya tidak mengetahuinya, tetapi saya percaya itu. Saya tahu bahwa itu pasti, karena Allah sudah mengatakan demikian. Dan hal itu menjawabnya.

Itulah sebabnya saya tahu bahwa hal ini benar. Saya tahu Firman benar. Saya tahu pesan ini benar. Sebab ini ada di dalam Firman, dan saya melihat Allah yang hidup bergerak di antaranya untuk membuktikannya. Kita berada di suatu eksodus, betul sekali.

96 Bahkan kematian itu sendiri tidak dapat mengguncangkan iman. Seseorang dapat berada tepat di . . . Kematian—tepat di ambang kematian namun menyorakkan kemenangan kebangkitan. Paulus . . . "Oh, maut di manakah sengatmu, kubur, di manakah kemenanganmu?" Paham? Sebab Kristus sudah bangkit, dan mereka yang ada di dalam Kristus akan tampil bersama dengan Dia pada saat kedatanganNya. Paham? Tidak dapat berubah. Yeah.

Iman menjadikan Firman Allah tempat perhentian kudusnya yang kekal. Ia berada di Firman Allah. Perhatikan lagi.

97 Nah, kita hanya punya sedikit lagi, kira-kira 25 menit, jika anda—anda tidak keberatan. Saya—saya ingin melanjutkan perekaman ini sebentar lagi.

Perhatikan, raja itu, raja yang baru yang bangkit yang tidak mengenal Yusuf itu, apakah rencana pertamanya untuk membinasakan kekuatan Israel? Adalah dengan anak-anak mereka. Apakah itu benar? Dia berusaha untuk membinasakan anak-anak mereka. Nah, dengarkan baik-baik. Iblis yang sama di dalam rupa yang berbeda dari suatu kepemimpinan raja yang berusaha untuk membinasakan Anak Allah satu-satunya. Nah, melenyapkan anak-anak itu terlebih dahulu, sebelum mereka memulai. Iblis adalah seekor burung yang sangat cerdik. Dia tahu bagaimana untuk memukul hal itu sebelum

itu dimulai; dia tahu itu. Paham?

Dan hal yang dapat anda lakukan untuk mengalahkan dia hanyalah, dengan bersandar kepada Kristus dan merendahkan diri anda dan biarkan Dia memimpin anda. Anda tidak akan pernah dapat melakukannya dengan cara yang lain. Kekuatan-kekuatan intelektual anda tidak akan pernah mengalahkannya. Anda harus percaya itu dan hanya bersandar kepadaNya. Dia adalah Gembala. Itu bukan urusan domba untuk mengusir serigala; itu adalah urusan Gembala; tetapi domba harus tinggal dengan Gembalanya supaya tetap aman. Itulah area saya yang aman, adalah di dalam Kristus, dan Kristus adalah Firman. Itulah area saya yang aman.

98 Perhatikan. Iblis di dalam rupa Raamses, raja itu . . . Hal pertama yang dia lakukan adalah melenyapkan anak-anak Israel itu dengan kematian fisik, dan segera sesudah Anak Allah dilahirkan, Dia pindah dari Mesir, karena Allah membinasakan Mesir, mengutuk, dan tidak pernah kembali lagi sejak itu. Kemudian dia berada di Roma. Setan memindahkan takhtanya ke Roma. Dan hal pertama yang Roma lakukan untuk membinasakan semuanya, untuk memastikan, iblis di dalam sistem Roma itu berusaha membinasakan (apa?) Anak Allah terlebih dahulu. Iblis yang sama.

Dan di zaman ini dia sudah melakukan hal yang sama di bawah tanda roh, religius, mengaku menganut Kekristenan, dan mengambil gadis-gadis kita dan menikahkan mereka dengan pemuda-pemuda Katholik dan membuat mereka melahirkan anak-anak Katholik mereka untuk menghancurkan kekuatan pihak yang lain. Begitulah si jahat itu. Di situlah iblis anda yang duduk di atas ketujuh bukit, memakai mahkota susun tiga. Benar-benar curang, dan licik, pintar, cerdas seperti si ular, benih si ular, anak-anaknya memakai teknik-teknik kecerdasan yang sama. Perhatikan.

99 Kemudian mereka membunuh anak-anak itu di dua masa yang lain. Mereka membunuh anak-anak itu dengan apa? Dua kali . . . Sekarang ingat, perhatikan dua itu dan kemudian yang ketiga. Paham? Dia membunuh anak-anak itu pada yang pertama dan yang kedua dengan kematian fisik. Dan pada yang terakhir ini, dia akan mengambil anak-anak itu dan membunuh mereka dengan kematian rohani: mengawinkan, kawin campur.

Bukankah Daniel mengatakan hal yang sama di dalam kerajaan besi dan tanah liat itu, bahwa mereka akan mencampurkan benih-benih mereka untuk berusaha menghancurkan kekuatan orang-orang yang lain, dan itukah yang sedang mereka lakukan? Sampai mereka mendapatkan hal tersebut; sekarang mereka sudah memasukkan seorang presiden; hal yang selanjutnya yang harus anda lakukan sekarang adalah memasukkan kardinal, memasukkan seluruh kabinet, kemudian apa yang akan anda lakukan?

100 Hal selanjutnya yang mereka lakukan, mereka mengambil uang mereka dan—dan melunasi hutang Amerika Serikat, dan meminjamkannya dari gereja itu dan selanjutnya anda dijual. Paham? Nah, kita—kita hidup pada hari ini, membayar hutang-hutang luar negeri kita ke sana dengan uang pajak yang tidak akan terbayar sampai 40 tahun terlewati. Kita tidak punya uang lagi, tetapi gereja itu memilikinya. Bukankah Alkitab berkata, "Ia didandani dengan emas"? Dan, oh, astaga! Tetapi anda . . .

Begitulah caranya ia melakukan, paham, menikahkan putri-putri anda; putri-putri anda menikah dengan anak-anak laki-laki anda, membesarkan anak-anak Katholik mereka, benar-benar membunuh mereka dengan kematian rohani. Bukankah Alkitab mengatakan bahwa dia akan melemparkannya ke atas ranjang keduniawian dan membunuh anak-anaknya dengan kematian rohani: Wahyu 17. Paham?

Itu selalu Firman. Saya tidak peduli ke mana pun anda pergi; itu tetap Firman. Itu harus benar-benar cocok dengan gambarannya; jika tidak, itu bukan Firman, itu bukan Firman. Jika anda tidak dapat membuatnya mendukung sepenuhnya dari awal sampai akhir Alkitab, maka itu salah.

101 Lihatlah. Selama masa ini, Allah sedang melatih hambaNya bagi pekerjaanNya, mendidik dia di luar sepengetahuan mereka, di luar rencana-rencana mereka, rancangan-rancangan mereka. Apakah anda menangkapnya? Di luar sistem organisasi mereka, Allah sedang mendidik seorang manusia bagi maksudNya. Dia membiarkannya berlanjut terus. Membiarkan dia menikah, dan memiliki isteri dan anak-anak, anak, Gerson . . . Dia hidup dalam kehidupan yang sangat baik, memberkati dia di sana. Tetapi Dia sedang mempersiapkan dia di sepanjang hidupnya, melatih dia.

102 Allah, dan musuhNya juga melakukan hal itu secara fisik pada waktu itu, persis seperti Allah dan saat ini musuhNya sedang bekerja secara rohani. Mereka membunuh orang-orang itu dengan kematian fisik, sekarang dengan kematian rohani. Paham? Allah sedang mempersiapkan seorang manusia jasmani, nabiNya, untuk pergi ke Mesir. Dan Setan sedang mempersiapkan seorang Raamses, manusia jasmaninya, paham, sedang mempersiapkan seorang manusia jasmani (apa?) untuk membunuh atau menyatukan semua orang Mesir dan orang Ibrani dan membuat orang-orang itu tetap melayani mereka.

Itulah kenapa itu sangat sukar bagi pikiran untuk menalar yang bertentangan dengan sistem pendidikan yang dapat membuktikan fakta-faktanya. Paham? Itu benar. Pikiran akan selalu menuju ke pendidikan. Bahkan intelektual dan penalaran pikiran tidak memahamiNya.

103 Apakah anda sudah menonton "Sepuluh Perintah Allah" karya Cecil DeMille? Saya rasa banyak dari antara anda sudah menonton. Saya tidak percaya akan pergi ke pertunjukkan-pertunjukkan film, semua hal ini, tetapi saya menganjurkannya kepada jemaat supaya siapa pun yang . . . Jika mereka tidak punya yang lain selain itu, yang ingin menontonnya. Itu tidak apa-apa kalau memang mereka mau menontonnya, karena saya tidak mau membiarkan . . . Pertama-tama, beberapa dari saudara-saudara saya pergi; mereka datang memberitahu saya. Saya sudah tidak pernah pergi ke situ selama bertahun-tahun; pada akhirnya, saya pergi ke sini, ketika itu diputar di bioskop mobil ini; saya menontonnya. Dan saya melihat bagaimana itu, dan kemudian saya katakan kepada jemaat, "Jika kalian mau menonton itu, tidak apa-apa." Di situlah itu. Itu cantik, indah.

104 Sungguh itu tipuan dari si iblis, alangkah liciknya dia di situ. Bagaimana dia—dia pindah ke sana untuk membunuh anak-anak itu, dan bagaimana pikiran intelektual menangkapnya dan mempercayainya, karena mereka dapat melihatnya, dan itu masuk akal. Oh, bagaimana Allah senantiasa sedang mendidik nabi ini; dan bagaimana Mesir sedang mendidik di dalam perpolitikan, Raamses ini, untuk menguasai. Dan kemudian pertunjukkan yang besar itu tiba pada suatu hari nanti antara intelektual dan kekuatan rohani. Dan Raamses dengan semua ilah-ilahnya—dan berada di sana dan mencurahkan air untuk memberkati dewa sungai Nil. Allah memukul dia, dan darah keluar dari dirinya. Oh, saya rasa itu yang menarik perhatian, paham, demi melihat apa yang telah terjadi. Oh!

105 Sekarang perhatikan. Kaum cerdik pandai akan selalu tertuju pada penalaran, dan ia tidak dapat melihat sisi rohaninya, karena itu adalah intelektual. Oh, baik di zaman yang mana pun, mereka tidak dapat melihatnya.

Mereka tidak dapat melihatnya di zaman Elia, bagaimana mungkin orang yang wajahnya berbulu ini nabi . . .

Allah mengampuni saya dengan mengatakan hal yang seperti itu, tetapi saya—saya hanya membuat . . . Allah tahu bahwa saya sedang berusaha untuk membuat—membuatnya seaneh mungkin yang saya bisa, supaya anda dapat memahami Roh Allah.

Seperti Paulus katakan, "Aku tidak datang kepadamu dengan kata-kata yang meyakinkan dan hikmat, sebab pikiran-pikiranmu akan hanyut kepada hikmat itu; tetapi aku datang dengan kuasa Roh Kudus supaya kamu—supaya kamu—pengharapanmu dan keyakinanmu akan beristirahat, bukan pada hikmat manusia, tetapi di dalam kuasa kebangkitan Yesus Kristus."

106 Itulah kenapa saya buat hal ini begitu aneh dengan menyebut nabi besar yang saleh itu dengan sebutan seorang yang wajahnya berbulu, karena mungkin dia sudah terlihat begitu mengerikan ketika berdiri berdampingan dengan seorang imam yang berpakaian bagus, dan menyebut dirinya seorang manusia Allah.

Lihatlah dia. Anda dapat melihat kekudusan imam itu dengan pikiran intelektual. Anda dapat melihat serban di kepalanya dan caranya dipasang . . . dan baju efod itu berada di dadanya. Anda bisa melihat minyak urapan itu, jasmani, dari janggutnya turun sampai ke keliman jubahnya. Anda bisa melihat api korban bakaran menyala dan semua ritual itu berada pada tempatnya. Nah, itulah yang dituju oleh pikiran jasmani itu.

Itulah yang sedang mereka coba untuk dilakukan di zaman ini. Mata itu, pintu

gerbang ke jiwa, tetapi anda lihat, mata rohani yang di balik mata jasmani itu!

Mereka memandang si manusia tua yang berbulu ini berdiri di sana, rambut di janggutnya dan sehelai kulit domba yang lebar membungkus kulit tubuhnya, korset melilit pinggangnya, barangkali juga tidak memakai sepatu, dan dengan lengan tua yang kurus, dan daging lengannya yang terkulai, dan jenggotnya yang putih menutupi wajahnya, dan sebatang tongkat melengkung ada di tangannya, berdiri di sana; tetapi mata rohani dapat melihat kuasa Allah bergerak di situ, karena itu cocok sekali dengan Firman. Bukan apa yang mata intelektual lihat; tetapi yang mata rohani lihat!

107 Dan mata jasmani di zaman ini melihat kepada kemegahan gereja, sebuah persekutuan dengan walikota atau—atau apa saja yang ada di dalam denominasi-denominasi ini, organisasi, dan mereka gagal untuk melihat kuasa Roh Kudus ketika Ia dapat membangkitkan orang mati dan menyembuhkan orang sakit dan—dan—dan bagaimana . . . Nah, mereka—mereka melihat pada . . . Mereka melihat Hollywood, dan mereka melihat orang-orang di jalanan itu.

Wanita-wanita di zaman ini berpikir, "Wah, wanita ini, Susie, dia milik gereja itu. Dia sudah memendekkan rambutnya. Dia memakai rias wajah. Setiap orang di kota menyukai dia."

Saya bertanya-tanya tentang Surga. Jika itu bertentangan dengan Firman, Allah tidak dapat mendukungnya. Bahkan jika . . . Dia akan mendukungnya untuk menentang diriNya sendiri. Dia akan menyangkali FirmanNya sendiri. Dan ketahuilah: Allah tidak akan pernah melakukan hal itu. Meskipun langit dan bumi berlalu, wanita dengan rambut pendek adalah sebuah kutuk dalam pandangan Allah, ataupun seorang wanita yang mau memakai pakaian seperti pakaian laki-laki. Lihat, mata rohani menangkapnya; mereka hidup untuk alam baka. Pikiran jasmani hidup untuk menalar hal-hal yang jasmaniah di zamannya.

108 Perhatikan sekarang, Allah melakukan hal ini namun demikian orang-orang tidak mengetahuinya. Pikiran jasmani sejalan dengan penalaran. Sekarang Allah menghendaki suatu eksodus rohani. Di mana kalau dulu Dia menghendaki eksodus jasmani bagi bangsaNya, Dia akan mengadakan eksodus rohani di zaman ini, bagi siapa? Bagi orang-orang pilihanNya, hanya bagi orang-orang pilihanNya.

109 Nah, Mesir tidak dapat melihat bahwa Israellah yang benar. Meskipun darah anak domba itu ada pada pintu dan—dan palang pintu dan hal-hal yang sedang terjadi itu.

Dan Allah ada di sana, bergerak di dalam nabiNya dan menerima sebuah perkataan manusia. Membiarkan dia berdiri di sana dan membawa sebatang tongkat di mana dia bersandar dan mengayunkan ke arah timur dan berkata, "Biarlah lalat-lalat datang dan terbanglah ke orang-orang Mesir." Berjalan kembali ke sana.

Dan setiap orang berkata, "Tidak terjadi apa-apa, tidak ada apa pun yang terjadi."

Tetapi hanya sesaat kemudian, lalat hijau yang besar pasti sudah mulai mendengung-dengung di sekitarnya. Beberapa saat kemudian sudah ada 2 pon lalat per meternya barangkali, di mana seorang manusia sudah mengucapkan ciptaan menjadi ada.

Cendekiawan Raamses itu berada di sana. Hal itu bertentangan . . . Seorang manusia yang sangat rohaniah namun menentang Roh Allah yang hidup. Dan pikiran jasmani hanya dapat melihat Raamses, tetapi pikiran rohani melihat janji itu, dan melihatnya terjadi.

110 Baiklah, jika Yosua dan Kaleb dapat menyebutkan orang-orang Amalek dan Hewi, dan Yebus, seolah-olah mereka tidak ada di sana; orang-orang itu berjumlah 2 atau 3 atau 4 kali dari jumlah mereka, dan pikiran jasmani di Kades Barnea itu, ketika para pengintai dan yang lain berkata, "Oh, kita tidak bisa melakukannya. Kita . . . Mereka—mereka terlalu banyak. Wah, kita seperti, kita seperti belalang bagi mereka."

Tetapi Kaleb dan Yosua melihat kepada janji Allah, berkata, "Kita lebih dari sanggup untuk meraihnya." Kenapa? Mereka sedang melihat, "Allah berkata, 'Aku berikan negeri itu kepadamu.'" Paham? Pikiran jasmani tidak memahaminya. Pikiran rohani menangkapnya.

111 Dan kenapa? Ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Kenapa orang-orang Mesir itu tidak melihat hal-hal ini? Karena mereka tidak dipilih. Allah memberitahu Abraham

sebelum itu terjadi. Mengertikah, hai gereja yang tidur! Allah sudah memberitahu Abraham sebelum itu terjadi, "Keturunanmu akan menjadi pendatang di Mesir selama 400 tahun, dan Aku akan mengeluarkan mereka." Itulah alasan mereka melihatnya, karena mereka dipilih untuk melihatnya; mereka adalah pilihan. Israel dipilih untuk melihat tanda Allah, dan mereka keluar dari Mesir di mana orang-orang tidak percaya itu binasa.

Dan di zaman ini, Allah sedang memanggil orang-orang pilihanNya, keturunan Abraham secara rohani melalui iman yang dia miliki di dalam Firman Allah. Tidakkah anda melihat benih rohani itu di zaman ini yang tidak melihat gereja yang intelektual; ia melihat Firman. Dan ia sudah dipanggil dari denominasi-denominasi besar itu masuk ke dalam Hadirat Yesus Kristus. Paham? Apakah itu jelas? Apakah anda memahaminya? Baiklah. Kita akan bahas lebih jauh. Hanya orang pilihan!

Doktor D.L.Ph., mereka tidak pernah melihatnya. Mereka tidak dipilih.

112 Dan ingat, pilihan inilah yang datang sekarang ini, bukan sekedar pergi ke negeri yang lain. Ia akan pergi menuju kemuliaan, di mana nama-nama mereka tertulis pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Bukan di bawah binatang domba jasmani yang sudah membawa Israel keluar, sehingga mereka bisa murtad dari situ dan berbalik lagi, tetapi yang ini tidak bisa. Yang ini ada di bawah Darah Anak Domba Allah, yang telah disembelih sebelum dasar dunia ada. Dan nama-nama mereka ada pada Kitab Kehidupan Anak Domba, sebelum dasar dunia ada. Dan mereka ada di sana, yang dipilih, dan ketika terang itu bersinar ke atas mereka seperti itu, maka tembok-tembok denominasi runtuh dari mereka, dan di sinilah mereka datang, "Keluarlah dari antara mereka," kata Roh Kudus pada hari-hari terakhir ini. "Janganlah menjamah barang-barang mereka yang najis. Aku akan menjadi Allahmu; dan kamu menjadi anak-anakKu laki-laki dan anak-anak perempuan bagiKu." Perhatikan.

113 Israel sedang memperhatikan. Mereka tahu bahwa Allah berurusan dengan nabi-nabiNya; Firman datang kepada mereka, dan mereka datang untuk melihatnya, dan mereka melihatnya.

Dan sekarang, tanda intelektual itu, kita melihatnya sekarang, bahwa mereka percaya kepada organisasi-organisasi mereka. Mereka masih berada di dalam kredo-kredo mereka. Sekalipun mereka . . .

Sama seperti Bileam, yang naik ke atas puncak bukit di mana Israel berada. Di situlah Israel, bukan sebuah bangsa, ia hanyalah suatu umat, tidak menetap dan sudah bersalah. Dan Moab, saudaranya, cendekiawan itu, manusia yang diorganisasikan itu, naik ke atas bukit itu bersama dengan uskup itu, atau nabi yang mereka miliki dan mendirikan mezbah dan mempersembahkan korban yang sama, tetapi dia gagal untuk melihat Tiang Api dan Batu Karang yang terbelah yang ada di antara Israel.

Demikian pula pada zaman ini. Pikiran intelektual memandang kepada selebritis yang ada di sana. Mereka gagal untuk melihat Batu Karang yang terbelah itu. Bahkan uskup itu sendiri gagal untuk melihat kuasa Roh Kudus dan teriakan Sang Raja di perkemahan itu. Mereka gagal untuk melihatnya.

114 Jadi demikianlah itu terjadi lagi di zaman ini. Allah sedang memanggil orang-orang pilihanNya, dan mereka dipilih sekarang. Dan sekarang, mereka dipilih untuk apa? Bagi sebuah kebangkitan, dan tanda seperti apakah yang Dia perlihatkan kepada mereka? Tanda kebangkitan.

Apa yang Dia perlihatkan pada waktu itu? Sebuah tanda pembebasan, untuk membebaskan mereka dari perbudakan, sebuah tanda kuasa yang dapat menutup langit ataupun membuat langit gelap.

Dan sekarang Dia sedang memperlihatkan kuasa kebangkitan AnakNya yang hidup di antara mereka untuk membangkitkan mereka dari kubur ini dan makam di mana kita ada di dalamnya, ke suatu negeri yang sudah Dia janjikan kepada kita: Tanda Kebangkitan, dipanggil dari Mesir secara rohani dan Babel secara rohani, mengetahuinya.

115 Perkenankan saya mengatakan hal ini, dengan sungguh-sungguh, supaya anda akan menangkapnya. Melakukannya dengan sistem yang sama yang pernah Dia lakukan pada mulanya, hal yang sama sedang Dia lakukan, membutakan mata orang tidak percaya, membuka mata orang percaya. Dan perhatikan, perpolitikan melihatnya dari

sisi intelektual, perpolitikan dan gereja, perpolitikan dan bangsa-bangsa, segala sesuatunya dan sisi yang lainnya tersembunyi dari mereka, sebuah perkara rohani.

116 Allah mengambil satu orang di padang gurun, mendidik dia dan membawa dia kembali, dan mengendalikan hal itu, dan membawa bangsa itu keluar. Mengerti yang saya maksudkan? Dia tidak dapat mengubah programNya. Dia adalah Allah. Dia tidak akan pernah berurusan dengan sebuah kelompok; Dia tidak pernah melakukannya; Dia berurusan dengan individu, dan Dia melakukan itu, dan Dia akan melakukan itu, dan bahkan Dia telah berjanji di Maleakhi 4 bahwa Dia akan melakukannya. Itu benar. Jadi itulah janjiNya seperti yang sudah Dia janjikan, berjanji bahwa apa yang telah Dia katakan akan Dia lakukan, dan di sinilah kita. Sungguh seharusnya kita adalah orang-orang yang berbahagia; memberikan tanda itu kepada mereka, melalui tanda Firman yang dijanjikanNya, Firman yang dijanjikan. Dia berjanji Dia akan melakukannya. Dan mereka . . . "Akan memulihkan Iman orang-orang, hati orang-orang, kembali kepada Iman bapa-bapa Pentakosta yang asli." Dia berjanji akan melakukannya, memperlihatkan tanda-tandaNya.

"Dan seperti pada zaman Sodom, demikianlah kelak kedatangan Anak manusia." Tanda seperti apakah yang dulu gereja-gereja itu lihat di Sodom? Apakah yang gereja intelek itu lihat? Dua orang pengkhotbah. Apa yang dilihat oleh gereja rohani, orang pilihan, Abraham dan kelompoknya? Melihat Allah yang dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, daging manusia, yang dapat membedakan pikiran roh itu dan memberitahukan apa yang Sarah katakan di belakang Dia. "Seperti pada zaman Lot, demikianlah kelak kedatangan Anak manusia." Kita melihat Roh Kudus yang ada di antara kita sedang melakukan hal yang sama, bekerja di dalam tubuh manusia. Inilah masanya. Paham? Kita persis ada di sini, sahabat-sahabat. Itu saja. Sebuah eksodus sedang berlangsung.

117 Tetapi sekarang, perhatikan, pada waktu itu Dia melakukannya dengan apa? Perhatikan dan kenakanlah pikiran rohani anda. Kiranya Roh Kudus benar-benar membuka tutup keacuhan yang lama ini pada saat ini, dan lihatlah baik-baik. Allah selalu membuat sebuah keputusan untuk melakukan apa pun dengan satu cara, Dia tidak pernah bisa mengubahnya.

Di taman Eden, ketika Dia ingin menebus manusia untuk bersekutu kembali, Dia membuat sebuah keputusan; itu adalah darah. Mereka sudah mencoba dengan pendidikan; mereka sudah mencoba dengan denominasi; mereka sudah mencoba dengan kebangsaan, dan segala sesuatu yang lain, dan hal itu tidak pernah berhasil. Hanya ada satu tempat di mana Allah akan pernah bertemu dengan manusia; yaitu di bawah penumpahan Darah, seperti dulu di Eden. Itu tidak pernah berubah. Tempat Allah bertemu pada zaman Ayub hanyalah di bawah korban anak domba. Satu-satunya tempat Dia bertemu di zaman Israel, di bawah korban anak domba, seperti yang Dia lakukan di taman Eden, di bawah korban anak domba.

Satu-satunya tempat Dia bertemu di zaman ini bukanlah di dalam denominasi-denominasi; mereka saling cekcok dan bertengkar satu dengan yang lainnya; bukan di dalam kegerejawian; mereka masih melakukan hal yang sama; bukan di kalangan cendekiawan; mereka semua kacau, tetapi di bawah Darah Anak Domba setiap orang percaya dapat bertemu dengan bersekutu, di mana Kehidupan itu ada.

118 Allah memilih di masa-masa eksodus itu, Dia memanggil sebuah kelompok dan di luar kelompok itu . . . Saya tidak mau anda memperhatikan sesuatu. Dia hanya mengambil dua orang, yang masuk ke tanah perjanjian itu. Apa yang Dia pilih untuk mengeluarkan mereka? Perpolitikan? Organisasi? Dia memilih seorang nabi dengan tanda supranatural Tiang Api, sehingga bangsa itu tidak akan salah. Apa yang nabi itu katakan adalah Kebenaran. Allah turun di dalam Tiang Api dan meneguhkan diriNya, memperlihatkan FirmanNya. Benarkah itu? Itulah yang Dia datangkan pada eksodus pertamaNya itu. EksodusNya yang kedua . . .

Allah selalu ada di dalam angka tiga. Dia sempurna di dalam angka tiga. Anda semua memperhatikan khotbah saya; selalu angka tiga dan tujuh. Tujuh adalah lengkap; tiga adalah kesempurnaanNya. Pertama, Kedua, dan Tarikan Ketiga dan oh, semua, segala sesuatunya. Paham? Pembenaran, pengudusan, Baptisan Roh Kudus; Bapa, Anak, dan Roh Kudus, segala sesuatunya. Paham? Perhatikan.

119 Apa yang Dia lakukan pada eksodus yang pertama itu? Dia mengutus seorang nabi yang diurapi dengan Tiang Api, dan Dia memanggil bangsa itu. Itu adalah eksodusNya

yang pertama.

Dan ketika masanya Israel tiba, Dia mengutus lagi seorang Allah-Nabi dengan Tiang Api. Yohanes melihatNya turun dari surga seperti merpati. Dan Dia berkata, "Aku pergi kepada Allah, dan Aku kembali kepada Allah." Sesudah kematian, dikubur, dan kebangkitanNya, Saul dari Tarsus, dalam perjalanannya ke Damsyik, melihat Tiang Api yang sama itu. Dan dia adalah seorang Ibrani, diajar Firman dengan baik, berkata, "Tuhan, Siapakah Engkau?" Dia tahu itu adalah Tuhan, Tiang Api itu. Dia adalah orang Ibrani. Dia bertanya, "Siapakah Engkau?"

Dan Dia berkata, "Akulah Yesus."

120 Eksodus yang kedua, Dia mendatangkan seorang Nabi yang diurapi, yang adalah AnakNya, Allah-Nabi. Musa telah berkata Dia akan merupakan seorang Nabi, dan memiliki Tiang Api dan melakukan tanda-tanda heran dan keajaiban-keajaiban, dan Nabi yang sama itu berkata, "Barangsiapa percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan ia lakukan juga."

Dan di sini Dia menjanjikan hal yang sama pada eksodus di hari-hari terakhir ini, dan Dia tidak dapat mengubahnya. Dan melalui pembuktian ilmiah, melalui kesaksian Roh, melalui pekerjaan-pekerjaan Roh, kita melihatnya pada masa ini, Tiang Api yang besar itu melayang-layang di antara kita. Dan tanda-tanda heran dan keajaiban-keajaiban kebangkitan Yesus Kristus memanggil orang-orang dari ajaran denominasi masuk ke Hadirat Yesus Kristus untuk hidup: pergi ke suatu negeri. Tidak ada yang salah, sahabat-sahabat; itu bukanlah apa yang saya katakan; saya hanyalah saudara anda; tetapi itu adalah apa yang sedang Allah buktikan kepada anda, sungguh menjadikannya benar. Tiang Api yang sama yang Dia pakai untuk dua eksodus itu, Dia sudah memberikanNya ke antara anda pada masa ini dan membuktikannya secara ilmiah. Seperti anda tahu, majalah "Life" memuatnya pada akhir bulan lalu, di mana . . .

121 Berapa banyak yang dulu ada di sini dan mendengar saya memberitahukan tentang hal yang akan terjadi sebelum itu terjadi? Saya rasa hampir setiap orang di gereja.

Begitulah. Mereka sama sekali tidak tahu apakah itu. Para ilmuwan sedang mencoba untuk . . . "Siapa pun yang sudah mendapatkan foto, tentang itu, menelepon" —sebuah awan di ketinggian 26 mil dalam bentuk piramida: ketujuh Malaikat digambarkan di sana dan mendatangkan kembali, dan membawa Firman Allah kepada anda, di bawah ilham itu dan memberitahukan kepada anda masa-masa ini di mana anda ada dan tinggal di dalamnya. Pikiran yang rohani akan menangkap hal itu saat ini juga, paham, dan memahaminya. Itu adalah sebuah eksodus. Kita akan berangkat suatu hari nanti. Syukur bagi Allah. Ingat.

Dan saya akan mengakhiri sebentar lagi. Saya punya 10 menit.

122 Perhatikan, Tiang Api itu yang memanggil mereka, memimpin mereka ke tanah perjanjian di bawah urapan seorang nabi. Tiang Api yang dapat mereka lihat, memimpin mereka ke tanah perjanjian di bawah seorang nabi yang diurapi. Dan mereka tak henti-hentinya menolak dia. Apakah itu benar? Tentu.

Nah, saya tahu kita harus mengadakan pelayanan baptisan. Saya mempunyai kira-kira 6 halaman lagi di sini, saya rasa; tetapi saya akan berhenti sebentar lagi.

Perhatikan itu, kita berada di dalam suatu pemanggilan. "Keluarlah dari Babel, hai umatKu," kata suara Malaikat itu. Keluar dari apa? Kebingungan. Apakah Methodis yang benar? Ataukah Baptis yang benar? Ataukah Katholik? Keluarlah dari padanya. Allah yang benar. Bagaimana anda tahu? "Biarlah setiap perkataan manusia dusta dan PerkataanKu Benar." Keluarlah dari padanya. Bagaimana anda tahu? Tiang Api yang sama, Roh yang sama memimpin ke tanah perjanjian.

Perhatikan, memimpin mereka, mengeluarkan mereka, memimpin mereka ke tanah perjanjian, Israel, bangsa itu.

123 Dan Allah yang sama, Tiang Api yang sama! Itu hanya . . . "Mereka berkata bahwa . . . bahwa kamera itu . . ." Ketika anda membaca George J. Lacy; nah bukan saya. Anda baca di mana George J. Lacy telah menguji foto itu. Kepala FBI, bagian sidik jari dan dokumen-dokumen, di situlah pernyataannya. "Seseorang berkata, 'Itu adalah hasil dari lensa rangkap dua.'" Puluhan ribu orang telah melihatnya dengan mata kepala mereka sendiri. Kita berdiri di sini dan melihatnya; anda sudah melihatnya. Itu bukan. Mereka mengatakan itu adalah suatu ilusi optik. Apa yang Tuan Lacy katakan? "Mata

kamera mekanik tidak akan menerima psikologi." Uh-huh. Bukankah tidak ada ilusi optik. Itu ada di situ, Tiang Api yang sama.

Kemudian mereka berkata, "Oh baiklah, itu adalah suatu ilusi."

Nah, semua kamera ada pada jarak ratusan mil dari Tucson!

124 Enam bulan sebelum itu terjadi, kami sudah memberitahu anda oleh Roh Kudus, saya akan pergi ke sana untuk mengambil berita itu. Karena piramida sedang menuliskan di sebelah luarnya . . . Sebagaimana mimpi dari saudara itu dan saya sudah menafsirkannya kepada anda. Itu adalah keseluruhan penafsiran. Nah, semua misteri mengenai pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus sudah selesai dijelaskan. Nah, itu akan mengangkat bagian-bagian yang tak terurus dari hal itu yang tersembunyi di dalam Ketujuh Meterai; bukan ketujuh gereja, Ketujuh Meterai menyingkapkan Misteri-misteri. Dan kemudian Dia membuka hal ini di atas puncak itu dan menemukan batu di situ, putih, tetapi itu tidak pernah ditulisi, adalah sebuah misteri.

Pergi ke Tucson, memberitahukannya sebelum itu terjadi. Berdiri di utara Tucson, saksi-saksi berada di sini dengannya, ketika sebuah ledakan datang yang mengguncangkan gunung-gunung sehingga hampir terlepas dari tanah. Dan pada saat yang sama, sebuah lingkaran cahaya tergantung di angkasa sana. Ketika sains memotret foto-foto itu, di ketinggian 26 mil, kira-kira lima kali jarak kabut atau yang semacam itu; dan bahkan mereka tidak dapat menemukan apa yang menyebabkannya.

"Akan ada terang di waktu senja." Jalan menuju kemuliaan pasti akan anda temukan, jika anda orang pilihan. Benih itu jatuh ke atas tanah-tanah yang kering atau bebatuan, itu tidak akan pernah menghasilkan apa-apa. Keras, hati yang keras yang ingin acuh tak acuh, tetapi jika Itu jatuh ke tanah iman yang empuk dan lembut, Itu akan menghasilkan seorang Kristen, menghasilkan buah-buah Roh.

125 Perhatikan, sungguh Allah sudah melakukan hal itu. Nah, Dia sudah mendapatkan Tiang Api yang sama. Itu sudah dibuktikan.

Seseorang bertanya, "Kenapa anda tidak pergi memberitahu para ilmuwan tentang hal itu?"

Apakah anda pikir mereka mau percaya itu? "Jangan berikan mutiara kepada babi-babi." Yesus mengatakan jangan; saya tidak dipimpin untuk melakukannya. Masih tinggal di kota itu, di mana mereka memintanya. Saya pikir saya mau pergi ke sana, namun Roh Kudus berkata, "Menjauhlah. Itu bukan untuk mereka. Kembalilah dan beritahu Tabernakel." Baiklah.

"Dan itu akan terjadi. Jika apa yang mereka katakan terjadi, maka ingatlah, Aku sudah mengatakan," Tuhan katakan, "lihat, sebelum itu terjadi." Di sanalah itu terjadi. Dengarkanlah Alkitab, Suara Allah yang memanggil anda di zaman ini.

126 Nah saya ingin supaya anda memperhatikan, Tiang Api yang sama ini sedang memimpin, orang-orang itu lagi menuju ke tanah yang dijanjikan, Milenium, di mana kita temukan pada ilham dari Meterai Keenam ini, hal itu tidak pernah diajarkan sebelumnya, bagaimana bumi harus dimurnikan untuk Milenium. Tiang Api sedang memimpin mereka ke Milenium.

Dan perhatikan, Tiang Api yang telah memimpin Israel keluar dari perbudakan pada eksodus itu, Tiang Api, di bawah kepemimpinan Allah, Allah adalah Api itu, dan Tiang Api hanya mengurapi nabi itu. Tiang Api adalah untuk berdiri sebagai saksi surgawi bahwa Musa dipanggil.

Ingat Datan dan mereka, berkata, "Nah, seharusnya kita memulai sebuah organisasi. Musa, terlalu meninggikan dirinya sendiri. Kamu mencoba untuk mengatakan bahwa hanya kamulah yang kudus di antara kami. Seluruh jemaat Tuhan ini adalah kudus. Bagaimana mungkin kamu meninggikan dirimu sendiri?" Dan Musa menundukkan wajahnya dan mulai menangis. Allah berkata, "Pisahkanlah dirimu dari dia. Aku akan membuka bumi dan menelannya." Pralambang. Bagaimana mungkin Musa, sudah memberitahu mereka bahwa dia memberitahukan kepada mereka apa yang telah Allah katakan, Allah membuktikannya sebagai Kebenaran.

127 Bahkan Miriam, nabiah itu sendiri, dan Harun menertawakan Musa karena mengawini gadis Etiopia itu, mengolok-olok dia; dan Allah marah, karena berbicara menentang hambaNya. Apa yang Dia lakukan? Dia memanggil mereka untuk

menghadap ke depan pintu tabernakel, dan Miriam, meskipun dia adalah seorang nabiah, tetapi Musa adalah lebih dari pada seorang nabi—lebih dari pada seorang nabi. Dia katakan, "Tidak takutkah engkau kepada Allah? Jika di antaramu ada seorang nabi, Aku, Tuhan akan berbicara kepadanya dalam penglihatan-penglihatan dan memberitahukan diriKu di dalam mimpi-mimpi," tetapi dikatakan, "Bukan Musa." Dikatakan, "Tidakkah engkau takut akan Allah?" Dan dia—dia sekarat karena terkena kusta pada saat itu juga. Anda tahu itu.

128 Bukankah Dia mengatakan, "Yohanes Pembaptis . . . Apakah engkau pergi untuk melihat seorang nabi? Ya, lebih dari seorang nabi." Kenapa? Kenapa dia lebih dari seorang nabi? Dia adalah utusan perjanjian, tabut itu yang menggabungkan dua dispensasi itu.

Dan di zaman ini, . . . apa yang kita miliki di antara kita, Roh Kudus yang agung ini lebih dari pada seorang nabi. Inilah Allah yang dimanifestasikan di antara kita dengan FirmanNya untuk membuktikannya. Benar-benar lebih dari pada seorang nabi—beribu-ribu kali lebih dari pada yang nabi-nabi lakukan.

129 Elia, salah satu dari nabi yang terbesar di zaman itu hanya melakukan 4 perkara supranatural di sepanjang hidupnya kira-kira selama 80 tahun. Dan Elisa, dengan dua bagian roh melakukan 8 kali.

Dan kita melihat beribu-ribu kali dengan mata kita sendiri. Lihatlah Malaikat Tuhan ada di dalam Tiang Api. Pengujian ilmiah telah membawanya ke dunia, tahu bahwa mereka akan dihakimi olehnya. Apakah yang Anak Domba itu lakukan? Malaikat Tuhan itu, yang adalah Kristus . . . Anda percaya itu.

Yohanes 6, mereka semua minum air ini dan mengalami saat yang besar dan bersukacita. Dia berkata, "Aku adalah Roti Kehidupan yang datang dari Allah dari surga. Aku adalah Batu Karang yang di padang gurun itu."

Mereka berkata, "Sekarang, kami tahu bahwa engkau gila. Engkau—engkau gila, engkau kerasukan iblis. Engkau orang yang gila karena iblis." Anda tahu, orang-orang mempunyai roh di dalam diri mereka yang kadang-kadang membuat mereka sangat rohaniah. Mereka berkata, "Engkau adalah, engkau adalah iblis; engkau kerasukan iblis. Engkau adalah orang Samaria, dan engkau kerasukan iblis." Berkata, "Dan bahkan engkau belum berumur lebih dari 50 tahun, namun berkata bahwa engkau sudah melihat Abraham."

130 Saya dapat melihat Dia mundur beberapa langkah, dan berkata, "AKU ADALAH AKU. Sebelum Abraham ada, AKU ADA." Itu adalah Api yang menyala, itu Tiang Api yang ada di semak itu.

Ketika Dia mati dan bangkit pada hari ketiga, dan Saulus bertemu Dia dalam perjalanan itu, Dia kembali ke Tiang Api. Berkata, "Aku datang dari Allah dan Aku pergi kepada Allah."

Ketika Petrus ada di dalam penjara, Tiang Api itu datang dan membuka pintu-pintu itu dan membawa dia keluar. Itu benar.

Ke manakah Tiang Api itu memimpin mereka?

Nah, ingat, Musa bukan Tiang Api itu. Dia adalah pemimpin yang diurapi di bawah Tiang Api itu, dan Tiang Api hanya membuktikan pesannya dengan tanda-tanda heran dan keajaiban-keajaiban.

Dan Tiang Api itu memimpin mereka ke tanah yang sudah Allah janjikan kepada mereka, di mana Dia, diriNya, akan menjadi manusia di antara mereka suatu hari nanti. Apakah itu benar? Apa yang mereka perbuat? Bersungut-sungut dan sangat memalukan dan lain sebagainya untuk memperlihatkan bahwa itu berada di bawah darah anak domba biasa.

Tetapi saat ini (glori bagi Allah), Tiang Api yang kita lihat di antara kita, Tiang Api itu akan memimpin kita ke Milenium, di mana Dia akan kembali kepada umatNya di masa pemerintahan Milenium yang besar itu, sesudah eksodus ini, di mana kita akan hidup kekal denganNya. Dia selalu memiliki Firman Bapa, selalu membuktikan bahwa Itu benar.

131 Kita berada di dalam sebuah eksodus. Dan mengakhiri, dan mematikan kaset-kaset ini sebentar lagi. Oh, sahabat-sahabat, saudara-saudara saya, baik yang hadir sekarang

maupun yang akan mendengarkan kaset-kaset ini, biarlah saya sebagai saudara anda dan warga Kerajaan Allah, keluarlah anda ke dalam eksodus ini. Sebab semua orang yang tertinggal akan mengenakan tanda binatang itu. Keluarlah dari Babel; keluarlah dari kebingungan ini; keluarlah dari sistem-sistem ini dan layanilah Allah yang hidup. Biarlah . . .

Malaikat Perjanjian yang besar ini! "Yesus Kristus, di dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai sesuatu yang harus dipertahankan." Nah, Dia adalah Tiang Api dalam rupa yang sama dengan Dia yang dulu yang mendatangkan eksodus yang pertama, mendatangkan eksodus yang kedua, dan di sini Dia dengan eksodus yang ketiga.

132 Eksodus pertama, apa yang Dia lakukan? Dia mengeluarkan mereka dari tanah jasmani ke tanah jasmani juga.

Eksodus kedua, Dia mengeluarkan mereka dari suatu kondisi spiritual kepada baptisan Roh Kudus spiritual.

Sekarang Dia sedang membawa mereka dari baptisan Roh Kudus spiritual, masuk ke negeri Milenium yang kekal dan alam baka yang besar itu. Tiang Api yang sama melalui sistem yang sama yang diurapi, Allah yang sama melakukan hal-hal yang sama; dan Firman yang sama mengumumkan yang pertama, mengumumkan yang kedua. Firman yang sama yang mengumumkan yang kedua, sudah mengumumkan yang ketiga, dan di sinilah kita melihatnya ada di antara kita.

Keluarlah. Oh, keluarlah dari kekacauan ini. Datanglah kepada Allah yang hidup. Datanglah kepada Firman. "Dan Firman telah menjadi daging dan tinggal di antara kita." Dan sekarang, Dia ada di dalam daging kita, tinggal di antara kita. Keluarlah dan layanilah Allah yang hidup.

Sementara kita menundukkan kepala kita. [Seorang saudara berbahasa lidah. Saudara yang lain memberikan penafsirannya: "UmatKu, Aku akan berbicara kepada engkau bahkan pada saat ini. Ya, bahkan seperti yang sudah Aku katakan kepada engkau melalui nabi di zaman ini, 'Keluarlah dari padanya, hai umatKu.' Aku berkata kepadamu, Akulah Allah yang Mahakuasa. Aku memandang dari balkon Surga pada masa ini. Ya, suaraKu dikumandangkan di tengah-tengahmu. Akankah engkau bergerak keluar dan mengikuti Terang yang sudah Aku berikan kepadamu? Sebab Aku berkata kepada engkau, hai umatKu, Aku adalah Allah yang Mahakuasa. FirmanKu tidak pernah berubah. Aku sudah menyampaikannya kepadamu. Akankah engkau taat? Ya, akankah engkau mendengarkan seluruh yang sudah Aku berikan kepadamu, firman Tuhan."]

133 Dengan kepala anda tertunduk. Dari kedalaman jiwa anda, dari kedalaman semua yang ada di dalam diri anda, apakah anda mau mengingat untuk . . . anda siap untuk menghentikan semua hal-hal dari dunia dan hidup bagi Allah. Nah, jika anda tidak sungguh-sungguh dengan hal ini, janganlah anda melakukannya; tetapi jika anda sungguh-sungguh dengan segenap hati anda, bahwa sekarang anda diyakinkan . . . Seperti yang Yesus katakan di akhir dari pelayananNya, "Nah, apakah kamu percaya . . ." Apakah anda diyakinkan bahwa hal-hal ini adalah benar, dibuktikan benar oleh Allah, dan bahwa kita berada di akhir zaman, dan anda benar-benar ingin datang kepada Kristus sekarang, masuk ke eksodus dari pemanggilan dari tindakan acuh tak acuh ini, ajaran denominasi, ide-ide, dan hal-hal dari dunia, dan anda ingin berserah dengan segenap hati kepada Dia dan keluarlah ke dalam eksodus ini bagi tanah perjanjian yang diberkati itu, maukah anda mengangkat tangan anda sementara kita berdoa? Apakah anda benar-benar yakin bahwa anda ingin keluar, setiap orang?

134 Bapa Surgawi, mereka yang sudah mengangkat tangan mereka, biarlah mereka keluar sekarang ini, Tuhan. Biarlah Roh Kudus ada pada janji Firman ini, biarlah Roh Kudus pindah ke dalam hati mereka. Yang di luar jemaat kira-kira sudah ada 20 tangan, saya perkirakan, Bapa, yang sudah puas dan tahu bahwa itu adalah—itu benar, dan mereka ingin keluar. Jika dulu . . .

Di zaman keluarnya Israel, dari 2,5 juta orang itu, hanya 2 orang yang sampai ke negeri itu.

Di zaman Yesus Kristus, terdapat kira-kira 120 orang yang berhasil mencapainya.

Dan sekarang, di hari-hari berakhirnya dunia ini, Engkau berkata, "Sesaklah pintu dan sempitlah jalan, dan sedikit orang yang mendapatinya; tetapi lebarlah jalan yang

menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya." Perkataan-perkataan itu tidak dapat gagal; itu adalah perkataan-perkataanMu.

135 Sekarang saya berdoa bagi mereka, Tuhan. Saya berdoa kiranya Engkau berkenan, pada saat ini, oleh Roh KudusMu, menyunat hati mereka. Buanglah semua hal-hal dari dunia. Sunatlah telinga mereka supaya mereka dapat mendengar dengan jelas Suara Allah memanggil melalui FirmanNya dan melalui Terang di zamannya. Dan kabulkanlah, Tuhan, kiranya mata mereka akan terbuka, supaya mereka boleh melihat kemuliaan Allah di saat terakhir dari penutupan zaman ini. Engkau berkata, "Semua yang sudah Bapa berikan kepadaKu akan datang, dan Aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman."

Tuhan, mungkin banyak yang ada di sini yang sampai saat ini belum mengerti. Saya berdoa kiranya Engkau akan berurusan dengan mereka dan akan membolehkan mereka untuk mempunyai kesempatan yang lain, Tuhan, supaya mereka sanggup untuk mengerti. Mereka mendengar Engkau berbicara melalui FirmanMu, membuktikan diriMu, dan kemudian berbicara kepada kami dengan Suara supranatural, dan kemudian dengan sebuah penafsiran, untuk melihat pekerjaan-pekerjaanMu yang besar membuktikannya benar sesuai dengan Alkitab. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau mau mengampuni dosa-dosa kami, sekarang. Dan sebagaimana saya merebahkan diri saya sendiri ke atas Firman ini.

136 Tuhan, baru seminggu yang lalu saya merenungkan hal itu, saya—saya merebahkan diri saya ke atas orang mati di atas lantai ini; saya melihat Roh Kudus yang agung menghidupkan dia lagi. Kedua matanya membalik, terbaring mati; dan sangat sedikit kata-kata menyebut NamaMu, saya melihat dia hidup. Di sinilah dia pada hari ini, masih hidup. Tuhan, Engkau adalah Allah yang sama yang ketika Paulus merebahkan dirinya ke atas anak muda itu yang sedang mendengarkan khotbahnya yang begitu lama, sehingga orang itu terjatuh dari jendela, Engkau adalah Allah yang sama yang dapat memulihkan kehidupan. Kami berterima kasih kepadaMu, Bapa. Kiranya . . . Orang yang tidak percaya boleh tidak percaya, tetapi kami percaya, Tuhan. Engkau yang sudah membuktikan diriMu kepada kami.

137 Nah, biarlah meditasi dari hati saya, pemikiran-pemikiran dari pikiran saya, kekuatan saya, dan semuanya terlarut ke dalam Firman ini. Dan biarlah Firman dan saya, bersama-sama, Tuhan, bersama orang-orang ini, berbaris menuju Kerajaan Allah. Kabulkanlah itu, Tuhan. Ampunilah dosa kami; sembuhkanlah sakit penyakit kami; dan jadikanlah kami orang-orang dari KerajaanMu.

Dan sekarang, sementara mereka ini datang, Tuhan, dan kolam sedang dibuka, air sudah siap, dan baptisan akan dimulai dalam beberapa menit lagi, kami ingat ketika Injil yang sama ini diberitakan, Alkitab berkata, "Sebanyak yang percaya dibaptis."

Di sini terdapat saputangan-saputangan, Tuhan, supaya saya memberkati di dalam Nama Yesus Kristus, bagi kesembuhan yang sakit. Kemudian ketika . . .

138 Kebaktian-kebaktian kami lama, panjang, selama berjam-jam sampai larut malam, kami harus memasukkan Firman sementara ada tanah untuk memasukkan itu ke dalamnya, sebab musim dingin akan tiba. Kami melihatnya; daun-daun berguguran, dan kami tahu bahwa musim dingin sudah dekat. Kami harus menggaruk permukaan tanah itu dan menguburkan benih itu. Jadi saya berdoa, Bapa surgawi, kiranya Engkau berkenan berbicara kepada setiap hati.

Dan Alkitab berkata, "Sebanyak yang percaya dibaptis." Dan Tuhan, jika tidak ada—banyak di sini yang sudah percaya namun belum pernah dibaptis di dalam Nama AnakMu yang terkasih, Yesus, kiranya mereka datang pada pagi ini, dengan manis dan rendah hati, mengakui dosa-dosa mereka, dan mati bagi hal-hal duniawi untuk dikuburkan, untuk membawa Nama Yesus Kristus, untuk hidup dengan saleh sesudah ini melalui pertolongan Roh Kudus . . . Sekarang kami serahkan mereka kepadaMu, Tuhan, untuk maksud ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Sekarang, kita kembalikan kebaktian ini kepada Saudara Neville, dan terserah apa yang harus dia katakan sementara kita bersiap untuk pelayanan pembaptisan.

Dan malam ini pukul 7:30, dengan kehendak Tuhan, saya ingin merekam pesan yang lain ini. Tuhan memberkati anda, sampai nanti.

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7